Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PDEODE (PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 MUARO JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperolah gelar sarjana Tadris fisika



Oleh NADA SORAYA NIM. TF 151095

PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2019

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PDEODE (PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 **MUARO JAMBI**

SKRIPSI



Oleh **NADA SORAYA** NIM. TF 151095

PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2019

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR Kode Dokumen Kode Formulir Berlaku tgl No. Halaman Tgl Revisi Revisi In.08-PP-05-01 In.08-FM-PP-05-03 2018 R-0 1 dari 2

Hal

: Nota Dinas

Lampiran

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama

Nada Soraya

NIM

TP.151095

Judul Skripsi

Penerapan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE) Untuk Meningkatkan

Kemampuan Kognitif Fisika Siswa Sma Negeri 11 Muaro

Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Tadris Fisika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1.

Dengan ini kami mengharap agarskripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

> Jambi, 22, Mei 2019 Pembimbing I

Drs. Rizalman, M. Pd NIP.196310171998031002 2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR Halaman Tgl. Kode Formulir Berlaku tgl No. Kode Dokumen Revisi Revisi 2018 R-0 1 dari 2 In.08-FM-PP-05-03 In.08-PP-05-01

: Nota Dinas Hal

Lampiran

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nada Soraya Nama TF.151095 NIM

Penerapan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Judul Skripsi

> Observe, Discuss, Explain (PDEODE) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa Sma Negeri 11 Muaro

Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Tadris Fisika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

> Jambi, 20 Mei 2019 Pembimbing II

Nissa Sukmawati, M. Si NIP.199003092018012001 2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

KEMENTRIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

AlamatFakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi Jl. Jambi - Ma Km.16 Simp. Sei. Duren Kab. Muaro Jambi 36363

	PENGESAHA	N SKRIPSI/	TUGAS AKE	IR	•
A			No Revisi	TglRevisi	Halaman
KodeDokumen	KodeFormulir			A SA	1 dari 1
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2013	R-0		

Nomor: B, 315 /D.II/PP.009/ 07 /2019

Skripsi/Tugas Akhir ini dengan Judul :Penerapan Model PembelajaranPDEODE

Explain, (Predict, Discuss, Explain) Discuss, UntukMeningkatkanKemampuanKogniti fSiswaSekolahMenengahAtasNegeri 11

Muaro Jambi.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

: Nada Soraya Nama : TF.151095 NIM : 29 Mei 2019 Telah dimunagasyahkan pada : 81,71 (A) Nilai Munagasyah

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan

Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASAYAH KetuaSidana

Lukman Hakim, M. P. IP 197003171993021001

09121990031002 NIP.195

Pembind

Penguji I

NIP.196310171998031002

enguji II

Shalahuddin, M.Si NIP.197007122014011007

Pembinabing II

H

NIP.199003092018012001

SekretarisSidang

<u>Drs. Joko Purnomo</u> NIP.196601012000031005

Jambi, 29 Mei 2019

Fakultas Tarbiyahdan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN

VIP 196212231999032001

iv

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi Jl. Jambi-Ma.Bulian KM 16

Simp. Sungai Duren Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2019

nulis

Tvada Soraya

NIM.TF.151095

٧

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Kalian ayah dan ibu ku yang telah menghadirkan ku kedunia ini.

Terima kasih atas do'a yang tak hentinya dan tetes keringat serta jerih payah kalian selama ini.

Ku berharap semoga terbayarkan dimulai sejak karya ini ku terbitkan.

Dan akan kalian nikmati hasilnya nanti dengan kebahagiaan kalian dimasa akan datang melalui kesuksesan ku untuk menemani masa tua kalian.

Untuk kakak-kakak ku dan adik-adik serta keluarga besarku.

Terima kasih atas do'a dan dukungan kalian yang datang kepada ku.

Semoga juga kalian nanti akan merasakan hasil dari apa yang telah ku perjuangkan ini.



MOTTO

Jika gagal dengan usaha dan do'a Maka nikmatilah prosesnya,

Jika berhasil

Maka nikmatilah dengan bersyukur dan berbagilah bersama mereka Yang menjadi alasan kau berusaha dan berdo'a tersebut.

&

Jadilah Senyum terindah ku Bahagia Kalian "keluarga".

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha 'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Salawat dan Salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini telah banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

- Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
- 2. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd.i, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
- 3. Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M. Pd. I, Selaku Wakil Dekan I
- 4. Bapak Dr. Zawaki Afdal Jamil, M. Pd. I, Selaku Wakil Dekan I
- 5. Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi. M. Pd, Selaku Wakil Dekan III
- 6. Bapak Bobby Syefrinando, M. Si selaku, ketua prodi Tadris Fisika dan Bapak Ir. Sholahuddin, M. Si Selaku Sekretaris ketua prodi Tadris Fisika
- 7. Bapak Drs. Rizalman, M. Pd, selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Nissa Sukmawati, M. Si sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Bapak Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi dan Ibu Erma Suryati, S. Pd, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



9. Teman-teman mahasiswa Tadris Fisika angkatan 2015 khususnya kelas B yang telah membantu dalam penyusunan sikripsi ini.

10. Teman-teman mahasiswa KKN dan PPL yang telah memberikan semangat dan dukungannya

11. Orang tua dan keluarga yang telah mendo'akan dan memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah memberi dukungan dalam berbagai bentuk yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat selesai.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang berkepentingan.

> Jambi, Mei 2019

Penulis

Nada Soraya NIM. TF.151095

ix



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRAK

Nama : Nada Soraya : Tadris Fisika Jurusan

Judul Skripsi : Penerapan Model pembelajaran PDEODE (Predict, Discuss,

> Explain, Observe, Discuss II, Explain II) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri

11 Muaro Jambi.

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa SMA N 11 Muaro Jambi menggunakan model pembelajaran PDEODE (Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain) pada materi Usaha dan Energi . Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (PTK) dimana subjek penelitian ialah siswa kelas X MIA 2 yang berjumlah 20 siswa. Pada penelitian ini di dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap akhir siklus dilakukan tes soal untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif siswa. Dari analisis data diperoleh nilai rata-rata persentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah 60%, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata persentase ketuntasan siswa menjadi 85%. Dari hasil pengamatan, proses pembelajaran fisika pada materi usaha dan energi terlaksana dengan baik sesuai yang diharapakan. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran PDEODE ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MIA 2 SMA N 11 Muaro Jambi.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, Model pembelajaran PDEODE.

11

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

ABSTRACT

Name : Nada Soraya Department : Physics Education

Thesis Title : Application of the PDEODE learning model (Predict, Discuss,

Explain, Observe, Discuss II, Explain II) to Improve Cognitive Ability of Muaro Jambi State Senior High School Students.

The purpose of this study was to improve the cognitive abilities of students of Muaro Jambi High School 11 using the PDEODE learning model (Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain) on the Business and Energy material. This type of research is classroom action research (CAR) where the research subjects were students of class X MIA 2, amounting to 20 students. In this study carried out in two cycles with each end of the cycle a test was conducted to determine the improvement of students' cognitive abilities. From the data analysis, the average value of students' completeness in the first cycle was 60%, then increased in the second cycle with the average score of students completing the percentage to 85%. From the results of observations, the physics learning process in the business material and energy is carried out well according to what is expected. From the description above, it can be concluded that by applying the PDEODE learning model can improve the cognitive abilities of students in physics subjects in class X MIA 2 of SMA N 11 Muaro Jambi.

Keywords: Cognitive Ability, PDEODE learning model.

12



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL i
NOTA	à DINAS ii
PENG	ESAHAN iv
PERN	YATAAN ORISINALITAS v
PERS	EMBAHAN vi
MOT	ro vii
KATA	A PENGANTAR viii
ABST	TRAK x
DAFT	TAR ISI xii
DAFT	'AR GAMBAR xiv
DAFT	CAR TABEL xv
BAB 1	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah
B.	Fokus Penelitian
C.	Rumusan Masalah 6
D.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian
BAB 1	II TINJAUAN PUSTAKA
A.	Deskripsi Konseptual
B.	Acuan Teori
C.	Penelitian Relevan
D.	Hipotesis Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB 1	III METODE PENELITIAN 18
A.	Tempat dan waktu Penelitian
B.	Rancangan Tindakan
C.	Desain Penelitian
D.	Prosedur Umum Penelitian
E.	Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas
F.	Sumber Data
G.	Instrumen Pengumpulan Data
Н.	Teknik Analisa Data
I.	Jadwal Penelitian
BAB 1	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A.	Deskripsi Pelaksanaan
B.	Pembahasan
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN 52
A.	Kesimpulan
B.	Implikasi
C.	Saran
DAFT	SAR PUSTAKA 54
LAM	PIRAN - LAMPIRAN
CURI	RICULUM VITAE

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik 4.1 Persentase Ketuntasan Prasiklus	33
Gambar Grafik 4.2 Ketuntasan Siklus I	38
Gambar Grafik. 4.3. Persentase Ketuntasan Siklus II	44
Gambar Grafik 4.4. Rakapitulasi Nilai Rata-rata Siklus	48
Gambar Grafik 4.5. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan	48
Gambar Grafik 4.6 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Siswa	49

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Mid Siswa Kelas X MIA 2
Tabel 2. 1 Kemampuan Berfikir
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian
Tabel 4.1 Hasil Tes Prasiklus
Tabel 4.2 Pertemuan Pembelajaran
Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siklus I
Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Kognitif Siswa Siklus I
Tabel 4.5 Pertemuan Pembelajaran
Tabel 4.6 Aktivitas belajar siklus II
Tabel 4.7. Hasil Kemampuan Kognitif Siswa Siklus II
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes Tertulis
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pengembangan potensi individu agar mampu mandiri dalam kehidupannya. Untuk itu dalam pendidikan, tiap individu diberi kemampuan dalam pengembangan berbagai hal. Artinya masing-masing individu harus mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga individu sebagai obyek sosial harus berinteraksi dengan lingkungan sesamanya.

Pelaksanaan pemberian pendidikan terhadap anak diperlukan trik dalam perlakuan otak anak agar mudah memperoleh pelajaran. Akan tetapi pada anak timbul masalah yang bermacam-macam, namun yang sudah dikenal polanya selama ini adalah: tidak bisa konsentrasi, tidak paham apa yang dipelajarinya, mudah lupa apa yang sudah diingat sebelumnya, otak merasa penuh sehingga tidak bisa belajar lebih baik lagi. Inilah masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan bijak dalam menggunakan metode dalam pembelajaran untuk mengurangi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa

Dalam islam pendidikan dianggap penting, karena hanya dengan proses pendidikanlah manusia dapat mempertahankan eksistensinya sebagai manusia yang mulia, melalui pemberdayaan potensi dasar dan karunia yang telah diberikan Allah. Allah SWT Berfirman Qur'an Surah An-Nahl ayat 125

دْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ (أَحْسَــنُ إِنَّ رَبَّــكَ هُــوَ أَعْلَــمُ بِمَــنْ ضَــلَّ عَــنْ سَــبيلِهِ وَهُــوَ أَعْلَـ

Artinya "Ajaklah kepada jalan Tuhan ти dengan bijaksana mengajarkan baik. dan berdiskusilah dan dengan yang dengan mereka secara lebih baik".

IPA atau Sains merupakan rumpun dari beberapa bidang ilmu, salah satunya adalah Fisika. Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Q

meliputi benda-benda yang ada di alam, kejadian-kejadian di alam, serta interaksi benda-benda di alam secara fisik dan mencoba merumuskannya secara matematis sehingga dapat dimengerti oleh manusia untuk kemanfaatan manusia lebih lanjut (Giancoli, 2016)

(Rahayuningsih & Dwiyanto, 2005) mengungkapkan bahwa dalam pendidikan fisika, siswa diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sesuatu sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Hal tersebut didukung oleh paradigma belajar yang ditekankan dalam kurikulum pembelajaran, baik kurikulum 2013 maupun KTSP yaitu siswa harus aktif dalam pembelajaran sehingga dapat membangun pengetahuan mereka sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajarannya (Kemendikbud, 2013)

Kesulitan dalam belajar fisika dapat diindikasi dari kemampuan siswa dalam memahami konsep dan kemampuan berpikir memecahkan masalah atau soal yang timbul akibat kesalahan siswa dalam mengkonstruk pengetahuannya. Pelajaran fisika yang berisi konsep, aplikasi dan perhitungan serta analisis membuat siswa merasa pelajaran ini tidak mudah dipahami. Kondisi seperti ini jika berlangsung terus-menerus akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, dimana pada akhirnya kriteria ketuntasan minimum tidak tercapai.

Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh kelemahan siswa dalam menguasai pengetahuan prasyarat, memahami konsep, mengoperasikan matem atika, menerjemahkan soal, merencanakan strategi penyelesaian masalah dan menggunakan algoritma untuk menyelesaikan soal. Beberapa hal tersebut berpengaruh dalam pembelajaran Fisika di SMA, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil belajar yang kurang memuaskan merupakan salah satu efek dari kesulitan belajar yang dialami siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal inilah yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

Berdasarkan informasi dari ibu Erma Suryati, S. Pd selaku guru bidang studi fisika dan salah satu siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, diperoleh bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa yaitu kesulitan dalam memahami konsep. Hal ini berdampak pada kemampuan kognitif fisika siswa. Dan menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Nilai MID siswa kelas X MIA 2 yang telah peroleh atau didapatkan peneliti pada saat melihat teman yang mengikuti Praktik Pendalaman Lapanga (PPL) disekolah tersebut sedang membuat daftar nilai siswa kelas yang akan diteliti. Dari hasil Mid semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi tersebut menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa, ada 11 orang siswa (57,1%) memperoleh hasil belajar di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Berikut data nilai siswa kelas X MIA 2 :

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfoncus Danton Sinaga	75	75	$\sqrt{}$	
2	Apriska Syofiani Silitonga	75	60		V
3	Ayu Permata Sari	75	75	$\sqrt{}$	
4	Dea Deliana Putri	75	80	$\sqrt{}$	
5	Dea Maharani	75	80	$\sqrt{}$	
6	Hengki Fernando Manalu	75	45		V
7	Herli Kurniawan	75	65		$\sqrt{}$
8	Kartika Putri Jais	75	80	$\sqrt{}$	
9	Muhammad Adi	75	55		$\sqrt{}$
10	Muqtadin Jefri	75	45		$\sqrt{}$
11	Nuraini Azzahra	75	75	$\sqrt{}$	
12	Putri Dini Kurniati	75	80	$\sqrt{}$	
13	Ridho Dwi Putra	75	40		$\sqrt{}$
14	Salsabila Agustin	75	60		V
15	Saila Afrilyanti	75	65		$\sqrt{}$
16	Septian Dwi Candra	75	40		$\sqrt{}$
17	Sonya Claudya	75	75	$\sqrt{}$	
18	Wendy Novri Ramadhan	75	55		V
19	Yudha Prawira	75	45		V
20	Yuni Anggraini	75	75	$\sqrt{}$	
	Jumlah		1270		
	Nilai rata-rata		63,5		

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Q

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Nilai tertinggi	80	
Nilai terendah	45	
Jumlah siswa tuntas	9	
Jumlah siswa tidak tuntas	11	
Persentase ketuntasan	42,8%	
Persentase ketidaktuntasan	57,1%	

Ini menunjukkan bahwa belum tercapainya kemampuan kognitif fisika siswa yang optimal di kelas X MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Untuk mendapatkan hasil belajar kognitif yang optimal, maka guru dituntut kreatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mempermudah proses terbentuknya pengetahuan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif fisika siswa sehingga tercapai hasil belajar yang optimal adalah model pembelajaran (PDEODE). Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain

Model pembelajaran PDEODE merupakan model pembelajaran yang mengkaitkan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa dengan materi yang diajarkan. Model ini membantu siswa agar merasa seperti dalam situasi kesehariannya, dengan kondisi seperti itu siswa diberi kesempatan berinteraksi, sehingga meningkatkan intensitas interaksi antar siswa. (Megawati, Ibrahim, & Haryono, 2017). Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai wahana untuk membantu siswa memaknai pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses penemuan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran (Sudarmi, Suarni, & Dibia, 2013). Model pembelajaran PDEODE terdiri dari enam tahapan, yaitu Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain.

Keberhasilan pembelajaran yang dicapai dengan menggunakan model pembelajaran PDEODE ini telah dibuktikan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh (Del Yusfa, 2017). Berdasarkan penelitiannya Daya serap rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas dengan penerapan model pembelajaran PDEODE berkategori baik dengan presentase 78,55%

Q

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

sedangkan pada kelas dengan penerapan pembelajaran konvensional daya serap ratarata yang diperoleh siswa dalam karegori baik dengan presentase 73,82%. Daya serap rata-rata siswa melalui penerapan model pembelajaran PDEODE lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang juga dilakukan oleh penggunaan (Wulandari, Siswoyo, & Bakri, 2015) model pembelajaran PDEODE berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa SMA pada mata pelajaran fisika pada materi fluida statis pada taraf signifikansi 5% atau pada tingkat kepercayaan 95%, dimana nilai rata-rata hasil belajar kognitif fisika siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran PDEODE lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kognitif fisika siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran 5M sesuai dengan kurikulum 2013. Dan hasil penelitian Costu (2008) menunjukkan PDEODE dapat memfasilitasi siswa untuk memahami situasi atau masalah di kehidupan sehari-hari serta membantu siswa untuk memperoleh pemahaman konsep dan kemampuan kognitif yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian disalah satu sekolah ditempat penelitian, yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran PDEODE (Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi".

B. Fokus Penelitian

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1. Penelitian ini dilakukan pada kelas X MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi
- 2. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran PDEODE.
- pembeajaran **PDEODE** 3. Model digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi Usaha dan Energi.

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan permasalah yang dapat diperbaiki adalah : Apakah melalui model pembelajaran PDEODE dapat meningkatkan kemampuan kognitif fisika siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : peningkatan kemampuan kognitif fisika siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi dengan menerapkan model pembelajaran PDEODE.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang berhubungan dengan laporan ini melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sehubungan dengan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi adalah :

- a. Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada siswa
- b. Sebagai modal ke depan bagi peneliti menjadi guru dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan model pembelajaran.
- c. Hasil penelitin ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pendidik khususnya di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.
- d. Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat pada pendidikan nasional pada umumnya dan kegiatan belajar mengajar pada khususnya dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kognitif berhubungan dengan atau melibatkan kognisi, sedangkan kognisi merupakan kegiatan atau proses memperolah pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenai sesuatu melalui pengalaman sendiri. Kemampuan kognitif adalah penampilan-penampilan yang dapat diamati dengan hasil-hasil kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Jean Piaget mengatakan bahwa "sejak usia balita seseorang telah memiliki kemampuan tertentu untuk menghadapi objek-objek yang ada disekitarnya".

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup menghafal/remember (C1), memahami/understand (C2), menerapkan/apply (C3), menganalisis/analyse (C4), mengevaluasi/evaluate (C5),buat/create (C6). Ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi optik yang telah didapatkan di sekolah. (Rosa, 2015)

Menurut Moh. Suardi (2015) tujuan kognitif dibagi menjadi enam bagian vaitu:

- 1) *Knowledge* (pengetahuan) Meliputi informasi dan fakta yang dapat dikuasai melalui hafalan untuk diingat.
- 2) *Comprehension* (pemahaman) Merupakan kesanggupan untuk menyatakan suatu definisi, rumusan, menafsirkan suatu teori.



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3) *Application* (penerapan)

Merupakan kesanggupan menerapkan atau menggunakan suatu pengertian, konsep, prinsip, teori yang memerlukan penguasaan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam.

4) *Analysis* (analisis)

Yaitu kemampuan untuk menguraikan sesuatu dalam unsur-unsur misalnya analisis hubungan antara masyarakat dengan alam dan jagad raya.

5) Synthesis (sintesis)

Yaitu kesanggupan untuk melihat hubungan antara sejumlah unsur.

6) Evaluation (evaluasi)

Penilaian berdasarkan bukti-bukti atau kriteria tertentu.

Benjamin S. Bloom dkk berpendapat bahwa taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi enam jenjang proses berpikir yaitu (Dimyati dan Mudjiono, 2006):

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menagkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mancakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya menggunakan prinsip. Analisis, mencakup kemampuan merinci atau kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi lebih kecil lagi.
- 4) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan suatu program kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



5) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.

Lebih lanjut, untuk kepentingan perumusan tujuan evaluasi belajar, Syaiful Bahri Djamarah membuat skema dalam tabel tentang taraf berfikir yang menghubungkan dengan macam bentuk pelajaran. Berikut skema tersebut dari bawah ke atas:

Tabel 2. 1 Kemampuan Berfikir

Taraf	Nama Taraf berfikir	Macam Kerja Fikir Diajarkan
5	Evaluasi	Berfikir kreatif atau berfikir
\uparrow		memecahkan masalah
4	Analisis dan sintesis	Berfikir menguraikan dan
		menggabungkan
1		
3	Aplikasi	Berfikir menerakan
^		
2	Komprehansif	Berfikir dalam konsep dan belajar
^		mengerti
1	Pengetahuan	Belajar reseptif atau menerima

(Djamarah, 2002)

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. model pembelajaran mengacuh pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Joyce dan Weil (1992:1) (dalam Rusman, M. (2013) mengatakan bahwa: "Models of teaching are really models of learning. As we help student acquire information, ideas, skills, value, ways of thingking and maens of expressing themselves, we are also teaching them how to learn". Hal ini berarti bahwa model pembelajaran merupakan model belajar dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapat atau memperolah informasi, ide, keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan ide dari diri sendiri. Selain itu, mereka juga mengajarkan bagaimana mereka mengajar.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahaptahap kegiatan pengajajaran, lingkungan pengajaran dan pengolahan kelas. Hal ini sesuai bahwa setiap model mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga pembelajaran tercapai.

Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaan. Dan model pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran.

Dari beberapa pengertian mengenai model pembalajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah suatu perencanaan dengan kerangka konseptual yang digunakan pendidik sebagai pedoman khusus mengacu pada pendekatan pembelajaran termasuk didalamnya tujuan-tujuan, tahap-tahap dalam kegiatan, lingkungan dan pengelolaan kelas. dimana seperangkat komponen model yang telah dikombinasikan tersebut mengarahkan pendidik untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga kualitas pembelajaran dapat tercapai secara optimal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Acuan Teori

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

1. Model Pembelajaran PDEODE

Model pembelajaran PDEODE adalah model pembelajaran yang berlandaskan atas teori konstruktivisme (Sofyan & Mardiati, 2017)

> "Teori konstruktivisme menyatakan bahwa, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh siswa, ini artinya bahwa pembelajaran menekankan pada aktivitas siswa yang secara aktif menggali pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa".(Wulandari et al., 2015)

Model pembelajaran PDEODE merupakan model pembelajaran yang mengaitkan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai wahana untuk membantu siswa memaknai pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses penemuan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran (Del Yusfa, 2017)

> "Menurut Sudarmi dkk, Model pembelajaran PDEODE merupakan model pembelajaran yang dapat menunjang diskusi, keragaman persepsi (prediksi), dan menguji prediksi tersebut melalui pengamatan. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai wahana untuk membantu siswa memaknai pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses penemuan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran" (Ali, Kade, & Fihrin, 2014).

PDEODE merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dari pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain). Model memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal mereka terkait materi yang diberikan, adanya kerjasama antar siswa selama diskusi berlangsung, serta adanya tukar pendapat antara siswa satu dengan siswa yang lain (Kolari dan Ranne, 2003). Selain itu, siswa lebih aktif dalam berinteraksi dengan kelompok-kelompok belajar yang dibuat dan aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri (Dipalaya, Susilo, Corebima, & Semarang, t.t.).

27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Model POE (*Predict-Observe-Explain*) merupakan bentuk awal dari model pembelajaran PDEODE yang digunakan untuk menyelidiki pemahaman siswa dengan mengharuskan siswa melakukan tiga tahapan. Pertama, siswa harus memprediksi hasil dari suatu peristiwa sains dan harus memberikan alasan terhadap prediksinya (P=Prediction). Kedua, siswa mendeskripsikan apa yang telah terjadi (O=Observation). Terakhir, siswa harus menyelesaikan konflik antara prediksi dan observasi (E=*Explanation*). POE adalah strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivis. Teori konstruktivisme memahami belajar sebagai proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh pembelajar itu sendiri. Siswa sendiri yang menemukan dan mentransformasikan sendiri suatu informasi kompleks jika siswa menginginkan informasi itu menjadi miliknya. (Sofyan & Mardiati, 2017).

Model pembelajaran PDEODE ini sebagai hasil pengembangan dan modifikasi dari model pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) pertama kali diusulkan oleh Savander-Ranne dan Kolari. Model pembelajaran PDEODE pertama kali digunakan oleh Kolari dalam penelitian bidang pendidikan teknik. Perbedaan utama dengan model POE adalah terdapat penambahan sintaks pembelajaran yaitu diskusi yang mendukung keragaman pendapat. (Ardiyan & Rusimamto, 2015)

2. Tahapan-tahapan Model Pembelajaram PDEODE

Model pembelajaran PDEODE terdiri dari enam tahapan, yaitu Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain.

1) Predict

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Pada tahap prediksi, guru memperkenalkan suatu fenomena atau permasalahan mengenai materi yang akan dibahas. Secara individu siswa akan memprediksi permasalahan yang diberikan berdasarkan pengetahuan awal yang mereka miliki.



2) Discuss

Pada tahap Diskusi, Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing siswa dalam kelompok mendiskusikan prediksinya. Pada tahapan ini masing-masing anggota kelompok saling menyampaikan pemikirannya, kemudian pendapatpendapat tersebut dipadukan untuk memperoleh jawaban sementara.

3) Explain

Setelah masing-masing kelompok memperoleh alasan dari prediksi yang telah dibuat, maka tahap selanjutnya setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

4) Observe

Tahap *observe*, siswa bersama kelompoknya dan atas bimbingan dari guru melakukan eksperimen/pengamatan untuk menemukan suatu kebenaran mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru

5) Discuss

Tahap discuss, siswa dalam kelompoknya kembali berdiskusi mengenai pengamatan yang telah mereka lakukan untuk memecahkan permasalahan.

6) Explain

Pada Tahap *explain*, siswa menyamakan persepsi antara jawaban dengan apa yang mereka prediksi, sehingga siswa memperoleh kejelasan ataupun kebenaran terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran PDEODE menekankan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dimana siswa menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Pada tahap ini siswa akan berpikir logis dan secara teoritis didasarkan pada proporsi dan hipotesis, mereka juga dapat mengambil keputusan berdasarkan kesimpulan. Sementara itu, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru membimbing, mengarahkan, dan membantu siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan mereka dan kehidupan sehari-hari. Masalah yang diberikan kepada siswa dan percobaan dilakukan terkait dengan lingkungan sekitar siswa sehingga mereka bisa memikirkan untuk mencari solusi sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perkembangan kognitif mereka. Siswa akan mendapatkan kebebasan untuk menyelidiki masalah secara individu atau bersama-sama dengan siswa lain untuk menyelesaikannya (Costu, 2008)

Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal mereka terkait materi yang diberikan, adanya kerjasama antar siswa selama diskusi berlangsung, adanya tukar pendapat antara siswa satu dengan siswa yang lain, adanya perubahan konseptual pada pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Perubahan konseptual yang terjadi adalah perubahan konsep awal yang di pegang oleh siswa dengan pengetahuan yang baru terbukti kebenarannya melalui demonstrasi atau eksperimen. Hasil penelitian Costu (2008) menunjukkan PDEODE dapat memfasilitasi siswa untuk memahami situasi atau masalah di kehidupan sehari-hari serta membantu siswa untuk memperoleh pemahaman konsep yang lebih baik. (Dipalaya, Susilo, & Corebima, 2016)

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PDEODE

Model pembelajaran PDEODE memiliki keunggulan, kekurangan dan kendala yang dihadapi selama penerapannya. Kelemahan dari model pembelajaran PDEODE, di antaranya:

- 1) Pembelajaran membutuhkan alokasi waktu yang cukup banyak sehingga materi pelajaran terkadang sulit disampaikan secara tuntas.
- Tidak materi pelajaran dapat menggunakan model pembelajaran PDEODE.

Selain kelemahan diatas, model pembelajaran PDEODE memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- 1) Siswa aktif dalam proses pembelajaran,
- mandiri 2) Siswa mengonstruksi pengetahuannya secara fenomena yang ada.
- 3) Motivasi dan kreativitas belajar siswa tinggi.
- Membangkitkan diskusi antar siswa maupun siswa dengan guru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menggali gagasan awal yang dimiliki siswa 5)

- 6) Membangkitkan rasa ingin tahu siswa
- 7) Pembelajaran bersifat nyata dan dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di laboratorium.

Model pembelajaran PDEODE dapat mengalami kendala dalam pelaksanaannya jika siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran ini. Model pembelajaran PDEODE masih memerlukan tuntunan guru mengenai langkah yang harus dilakukan. Siswa yang belum terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan melakukan pengamatan terkadang kurang memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan melalui pengamatan. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran PDEODE memerlukan intensitas waktu yang relatif lama, sebab siswa dituntut untuk melakukan pengamatan dan menemukan sendiri kebenaran dari suatu permasalahan.

Model pembelajaran PDEODE di atas Jadi. memberikan pemahaman bahwa PDEODE sebagai model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme lebih menekankan pada proses belajar, bukan mengajar. Siswa dituntut lebih aktif dan mampu mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Guru bertindak sebagai mediator dan fasilitator dengan memberi peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pemahamannya sendiri. Melalui tahapan model, siswa menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif berdasarkan pengalaman baru yang didapatkan lalu menghubungkan dengan pengalaman yang sudah ada sebelumnya, menunjang keberagaman pendapat melalui interaksi sosial.

C. Penelitian Relevan

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Penelitian relevan merupakan penelitian yang hampir serupa sudah dilakukan oleh peneliti lain relevan dengan masalah yang diteliti. Dimana menjadi pendukung kevalitan penelitian ini:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Del Yusfa, T. Dkk. 2017) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Pdeode Untuk

Q

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Rengat" Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan kognitif fisika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rengat antara kelas yang menerapkan model pembelajan PDEODE dengan kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional. Daya serap rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas dengan penerapan model pembelajaran PDEODE berkategori baik dengan presentase 78,55% sedangkan pada kelas dengan penerapan pembelajaran konvensional daya serap rata-rata yang diperoleh siswa dalam karegori baik dengan presentase 73,82%. Daya serap rata-rata siswa melalui penerapan model pembelajaran PDEODE lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Jadi, penerapan model pembelajaran PDEODE dapat meningkatkan kemampuan kognitif fisika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rengat pada materi usaha dan energi.

- 2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dipalaya et al., 2016) tentang "Pengaruh Strategi Pembelajaran Pdeode (Predict-Discussexplain-Observe-Discuss-Explain) Pada Kemampuan Akademik Berbeda Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Di Kota Makassar" dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PDEODE memberikan pengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa yang lebih besar, yaitu 10,37% dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akademik memberikan pengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa yang Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peningkatan keterampilan komunikasi antara siswa berkemampuan akademik rendah maupun tinggi pada kelas PDEODE dengan kelas konvensional pada kemampuan akademik tinggi hampir sama.
- 3. Berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh (Wulandari dkk, 2015) mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Pdeode Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa Sma" menyebutkan bahwa penggunaan model pembelajaran Prediction, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE) berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

siswa SMA pada mata pelajaran fisika pada materi fluida statis pada taraf signifikansi 5% atau pada tingkat kepercayaan 95%, dimana nilai ratahasil belajar kognitif fisika rata siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran Prediction, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kognitif fisika siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran 5M sesuai dengan kurikulum 2013.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu apabila dilakukan penggunaan model pembelajaran PDEODE (Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain) pada materi usaha dan energi, maka kemampuan kognitif peserta didik kelas X MIA 2 SMA akan meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X MIA 2 SMA Negeri 11 Muaro Jambi untuk mata pelajaran Fisika, pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar yaitu kemampuan kognitif siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi tersebut.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april semester genap tahun ajaran 2018/2019. Dan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang afektif di kelas.

B. Rancangan Tindakan

Dalam pelaksanaannya penelitian ini direncanakan dalam dua siklus (4x pertemuan), setiap siklus berisi kegiatan pokok yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan empat aspek utama yang saling berkaitan, yaitu:

1. Perencanaan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan tindakan ini termasuk didalamnya yaitu penyusunan rencana pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pada tahap ini penelitian tindakan kelas adalah melaksanakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rencana tindakan, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan

mengenakan tindakan di kelas atau pada tahap inilah rencana stratagi dan skenario penerapan model pembelajaran diterapkan.

3. Pengamatan (Observasi/Observing)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian atau pengamat melihat situasi penelitian. Pada tahap ini peneliti (atau guru bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap pengamatan ini ialah tahap pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

4. Refleksi (Reflecting)

Tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dimaksudkan untuk mengaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarka data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

C. Desain Penelitian

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

sumber asl

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Classroom Action Research (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan" (Suharsimi Arikunto, 2012).

Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya memecahkannya dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

D. Prosedur Umum Penelitian

Subjek Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi semester genap pada tahun ajaran 2018/2019. Dengan jumlah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

siswanya adalah 20 orang, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan oleh peneliti sebagai guru, sedangkan guru bertindak sebagai pendidik sekaligus pengamat dalam proses penelitian. Berdasarkan observasi awal dirancang suatu tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan kognitif siswa menggunakan model pembelajaran PDEODE. Untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pada penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tambahan pra siklus, jika satu siklus belum memperoleh hasil yang diharapkan, maka dilanjutkan siklus berikutnya yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

1. Pra Siklus

Untuk pra siklus ini, peneliti akan melihat pembelajaran Fisika pada materi yang diajarkan sebelumnya oleh guru di kelas. Pada pelaksanaan pra siklus ini guru akan menggunakan metode pembelajaran kontekstual, artinya belum menggunakan model pembelajaran PDEODE dalam pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu hasil belajar peserta didik (rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal) dan juga observasi kegiatan pembelajarannya. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran PDEODE pada siklus 1 dan siklus 2.

2. Siklus Pertama

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- (1) Menentukan jadwal penelitian
- (2) Menentukan materi yang akan diberikan kepada peserta didik
- (3) Menyusun skenario pembelajaran
- (4) Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- (5) Menetapkan materi pembelajaran dengan berpedoman pada siklus
- (6) Membuat lembar observasi

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb



(7) Menyiapkan bahan dan alat evaluasi

b) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:

- (1) Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- (2) Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan siklus dan RPP .
- (3) Mempelajari materi pada beberapa siklus dengan menggunakan model pembelajaran PDEODE.
- (4) Memberikan soal-soal latihan yang akan diselesaikan oleh peserta didik.
- (5) Mengamati setiap kegiatan siswa dalam kegiatan belajar menhajar (KBM)
- (6) Memberikan kesempatan kepada siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta memberikan motivasi.
- (7) Memberikan tes dan evaluasi pada setiap siklus.

c) Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah mendokumentasikan semua proses yang terjadi dalam pembelajaran yang berlangsung terhadap tindakan yang peneliti lakukan. Jika memungkinkan observasi ini dapat dilakukan juga oleh peserta didik melalui catatan kegiatan kelompok yang telah mereka lakukan untuk mengetahui siapa saja yang aktif dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dalam proses pembelajaran pada setiap siklus.

d) Refkeksi

Refleksi merupakan upaya mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) refleksi adalah "kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi". Data yang diperoleh

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

dari siklus pertama akan direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang diperoleh telah mencapai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil dari refleksi pertama akan digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya guna menyempurnakan lagi kekurangan yang ada pada siklus pertama.

3. Siklus Kedua

Seperti halnya dengan siklus pertama, dalam siklus kedua ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Meneruskan perencanaan siklus pertama yang berkaitan dan juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil dari refleksi siklus pertama.

b) Pelaksanaan tindakan

Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan juga melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sesuai hasil refleksi pada siklus pertama.

c) Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa idan juga mengadakan evaluasi terhadap pencapaian pembelajaran siswa.

d) Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas penerapan model pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE) untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa X MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

E. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika keaktifan siswa dalam belajar mencapai 70% dari setiap indikator penelitian yaitu hasil belajar peserta didik (rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal) dan juga observasi kegiatan pembelajarannya yang telah ditentukan dalam penelitian. Ketuntasan belajar

. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

dilihat berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan memberikan soal dengan tingkat kemampuan kognitif yang berbeda-beda tiap soalnya dengan ketentuan hasil kemampuan kognitif siswa rata-rata di atas 70% mencapai kemampuan kognitif tingkat 4 yakni tingkat analisis.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah siswa kelas X MIA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Dalam melihat peningkatan kemampuan kognitif menggunakan model pemelajaran PDEODE untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

a) Metode Tes

"Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan datatentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut; untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, mka digunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan lain sebagainya" (Wina sanjaya, 2014).

"Tes adalah alat ukur yang sangat berharga dalam penelitian.Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan skor angka"

b) Metode Observasi

"Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Di dalam pengamatan dan pencatata terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek terjadi atau berlangsungnya peristiwa., sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. "

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

39



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentnag hal-halyang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.

Definisi Operasional

"Pengertian dari instrumen PTK adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja. Sebagai contoh, untuk penelitian sebelumnya, yaitu diskusi kelompok untuk meningkatkan aktivitas dan keberanian siswa dalam pelajaran kewarganegaraan dengan topik kebebasan berorganisasi, yang paling penting dibuat oleh peneliti adalah lembar pengamatan untuk merekam data mulai dari langkah pertama guru memberikan penjelasan kepada siswa dan mulai latihan diskusi, sudah dibuat instrumennya". (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2015, p. 85)

Menurut (Suharsimi, 2010) menerangkan bahwa penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematik sehingga lebih mudah diolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Lembar Observasi : menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran fisika.
- b) Lembar Tes Soal: menggunakan lembar kerja atau butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa.

3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Ranah	Aspek yang dinilai
	1. Mengingat
T7	2. Memahami
Kognitif	3. Menerapkan
	4. Menganalisis

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

state Islamic University of sulthan Inana saltuadin Jar

4. Jenis Instrumen

Pengertian dari instrumen PTK adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja.

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari tes pada setiap siklus. Analisis tes hasil belajar bertujuaan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif siswa. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa tiap siklus.

1) Hasil Tes

Setiap lembar jawaban siswa akan dinilai, maka terlebih dahulu menetapkan standar penilaian skor dengan maksud untuk menghindari unsur subjektifitas. Penskoran disesuaikan dengan jumlah soal yang diberikan kepada siswa agar jumlah skor yang diberikan tepat perhitungannya.

2) Menghitung nilai hasil belajar

Perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan yaitu dengan menggunakan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Pers. 3.1

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

3) Menghitung nilai rata-rata

Skor rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus (Suharsimi, 2007, p. 371)

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$
 Pers.3.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Keterangan:

 $\overline{\mathbf{X}}$ = Nilai rata-rata

 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

 $\sum N = Jumlah siswa$

Nilai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa Tuntas}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Pers. 3.4

5) Hasil Observasi

Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta peningkatannya pada setiap siklus. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi, seperti disajikan pada tabel.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Keaktifan Yang diamati	F	%	Ket
1	Memperhatikan penjelasan guru			
2	Bekerja pada saat diskusi kelompok			
3	melakukan kerja sama dalam memecahkan masalah			
4	Menghargai pendapat teman			
5	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas			
6	Menjawab pertanyaan			
7	Menunjukkkan sikap senang			
8	Ikut menyimpulkan materi pelajaran			
9	Bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti			
	Jumlah total			
	Rata-rata aktivitas persentase			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Data keterlaksanaan model pembelajaran yang diterapkan peneliti dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan indikator penilaian pada table 3.2 diatas dihitung skor tiap indikator
- (2) Skor lembar observasi dikomulatifkan dan dicari rata-ratanya
- (3) Hasil rata-rata digunakan untuk menghitung persentase nilai keterlaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan rumus.
- (4) Persentase keterlaksanaan model pembelajaraan $\frac{x}{y}$ x 100%. Dengan x adalah skor yang diperoleh dan y adalah skor maksimal.

5. Validasi Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat dua validitas instrumen yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi digunakan untuk instrumen tes, sedangkan validitas konstruk digunakan untuk lembar observasi.

H. Teknik Analisa Data

Data penelitian berupa data hasil observasi dengan berpedoman pada lembar observasi aktivitas siswa dan juga nilai kognitif siswa pada saat kondisi awal, lalu nilai pada tes siklus 1 dan tes siklus ke 2.

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematik dari hasil data mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan merupakan upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data.

Analisis data yang digunaka dalam penelitian ini dimulai sejak awal sampai berakhir pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk melihat peningkatan dari kemampuan kognitif siswa pada setiap persentase yang dicapai dari tiap soal yang berbeda tingkatan kognitifnya.

)

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung nilai hasil belajar

Perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan yaitu dengan menggunakan rumus (Ngalim Purwanto, 2004)

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$
 Pers. 3.5

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

2. Menghitung nilai rata-rata

Skor rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus (Suharsimi, 2007, p. 371)

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$
 Pers.3.6

Keterangan:

 \overline{X} = Nilai rata-rata

 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

 $\sum N = Jumlah siswa$

3. Nilai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan:

$$P = \frac{\sum Siswa Tuntas}{\sum Siswa} \times 100\%$$
 Pers. 3.7

Aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan pelaksanaan siklus dinilai dari data hasil observasi dengan menggunakan lembar aktifitas siswa. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang ditetapkan pada

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



penelitian ini. Penelitian terhadap hasil observasi mengenai keaktifan belajar siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

...... Pers. 3.8

$$S = \frac{Na}{N} x 100\%$$

A = aktifitas belajar siswa

Na = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah siswa keseluruhan

Untuk menilai aktivitas guru, peneliti menggunakan teknik penskoran untuk mengisi lembar observasi guru dengan nilai skor sebagai berikut:

1= kurang baik

Keterangan

2= cukup baik

3= baik

4=baik sekali



D Z													B	ula	ın													
uth duni an ho													D	uiu	.11													
gi Uh	S	eptei	nbe	De	sem	be	Ja	nua	ari		F	Febr	uar		M	lare	et		A	pri		1	Mei			Jı	uni	_
Nos - S akegiatan		2018			018			201				201				019				19			201)19	
nbi ng-Urig-Urigan jian uk ka	1	2 3	4	1 2	3	4	1	2	3	4	1	2 3	4	1	2	3	4	1	2	3 4	1 1	2	3	4	1	2	3	4
N Sutha Jambi Dlindungi UKegambi grnengutip sebagian dan gajuan judul uthan tidak merugikan kepentingan ya nemperbanyak sebagian dan anan		√																										
selu in pe																												
S Troposai			√																									
Shear Rembimbing						$\sqrt{}$																						
The Bimbingan at the Proposal								√																				
Seminar Statement Seminar Semi													-															
Perbaikan Hasil Seminar Proposal Proposal Riset Riset Riset Penyusunan Data															$\sqrt{}$													
7 Pengajuan Izin Riset O														,	$\sqrt{}$													
8 Pelaksanaan															1	$\sqrt{}$												
Penyusunan Data Penyusunan Data																			١	$\sqrt{}$								
10 Penulisan Skripsi																					V							
11 Perbaikan Skripsi																												

Catatan : Sewaktu-waktu jadwal ini dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

Tindakan Prasiklus

Tindakan penelitian yang dilakukan di kelas X (sepuluh) MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi diawali dengan kegiatan penelitian prasiklus, yang mana peneliti melakukan tindakan awal dengan melaksanakan pembelakaran fisika tanpa menngunakan model pembelajaran PDEODE.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa cenderung pasif, yaitu hanya menerima materi pembelajaran dari guru saja. Mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran, baik itu bertanya, menjawab, maupun menyampaikan pendapat mereka sendiri, serta pada saat mengerjakan tugas, mereka pun menunggu temannya untuk mengerjakan tugas. Beberapa siswa bahkan sama sekali tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak membawa buku atau tidak paham dan memilih bermain-main serta mengganggu temannya dari pada mengerjakan tugas.

Kegiatan prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2019. Penelitian ini dilakukan selama 3 x 45 menit dalam 1 minggu mata pelajaran oleh guru mata pelajaran fisika. Pengamatan dilakukan pada aspek tanya jawab, dikusi kelompok, presentasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran sebelumnya yaitu pada materi gravitasi. Hasil belajar pada kondisi awal di peroleh dari hasil ulangan harian pada materi gravitasi dan siswa diminta mengerjakan soal tes tertulis berbentuk pilihan essai. Hasil ulangan harian pada kondisi awal yaitu sebagai berikut:

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Tabel 4.1 Hasil Tes Prasiklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfoncus Danton Sinaga	75	75		
2	Apriska Syofiani Silitonga	75	60		V
3	Ayu Permata Sari	75	75		
4	Dea Deliana Putri	75	80		
5	Dea Maharani	75	80		
6	Hengki Fernando Manalu	75	45		
7	Herli Kurniawan	75	65		
8	Kartika Putri Jais	75	80		
9	Muhammad Adi	75	55		
10	Muqtadin Jefri	75	45		V
11	Nuraini Azzahra	75	75		
12	Putri Dini Kurniati	75	80		
13	Ridho Dwi Putra	75	40		
14	Salsabila Agustin	75	60		
15	Saila Afrilyanti	75	65		
16	Septian Dwi Candra	75	40		
17	Sonya Claudya	75	75		
18	Wendy Novri Ramadhan	75	55		
19	Yudha Prawira	75	45		
20	Yuni Anggraini	75	75		
	Jumlah		1270		
	Nilai rata-rata		63,5		
	Nilai tertinggi		80		
Nilai terendah Jumlah siswa tuntas			45		
			9		
	ımlah siswa tidak tuntas		11		
	Persentase ketuntasan		42,8%		
Pe	rsentase ketidaktuntasan		57,1%		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

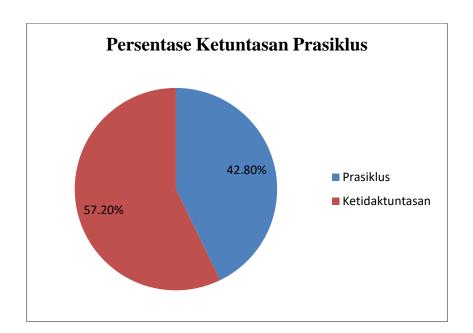
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb



Gambar Grafik 4.1 Persentase Ketuntasan Prasiklus



Dari tabel 4.1 dan grafik diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian prasiklus hasil belajar siswa pada kondisi awal ini masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Deskripsi Data Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I di laksanakan dengan 2x pertemuan. Pada pertemuan pertama diisi dengan membahas materi usaha dengan menerapkan model pembelajaran PDEODE untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MIA 2 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengadakan pengamatan awal pada prasiklus untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran fisika. Kemudian setelah menemukan permasalah yang terjadi, maka peneliti bekerja sama dengan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan instrumen penilaian dan lembar observasi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Lembar observasi aktivitas siswa dirancang untuk melakukan pengamatan dan penilaian pada aspek diskusi, kerjasama kelompok, presentasi, dan keaktifan siswa saat pembelajaran PDEODE di kelas.

b) Tahap tindakan

Pelaksanaan penelitian berlangsung seperti pelaksanaan pembelajaran seperti biasa. Tindakan yang dilakukan pada pembelajaran mengacu pada perencanaan tindakan yang telah dibuat. Materi yang disajikan pada siklus I mengenai usaha. Siklus I dilaksanakan 2x pertemuan (6 jam pelajaran). Pertemuan pertama pada tanggal 20 Mraet 2019 (3 jam pelajaran), dan pertemuan kedua pada 27 Februari 2019 (3 jam pelajaran).

Tabel 4.2 Pertemuan Pembelajaran

	Siklus	Hari/ Tanggal
Siklus I	Pertemuan ke I	20 maret 2019
Sinus I	Pertemuan ke II	27 maret 2019

Adapun tindakan dalam proses pembelajaran dengan perencanaan sebagai berikut:

- (1) Guru memulai kegiatan awal dengan mengucap salam, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberi motivasi serta apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PDEODE.
- (2) Guru melakukan kegiatan demonstrasi yang menyangkut materi usaha didepan kelas.
- (3) Guru menjelaskan konsep usaha.
- (4) Guru membagi siswa dengan 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- (5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mereka pecahkan jawabannya dengan berdiskusi.

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



(6) Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk bekerja sama dalam menyelesaikan materi.

- (7) Guru mempersilahkan setiap perwakilan menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas
- (8) Guru mempersilahkan masing-masing siswa saling bertanya, menanggapi setiap pernyataan dari perwakilan yang menyampaikan hasil diskusi mereka.
- (9) Guru kembali melakukan demonstrasi dan mempersilahkan siswa memperhatikan untuk agar dapat memperolah jawaban kebenaran atau pemecahan masalah yang mereka cari.
- (10) Guru mempersilakan siswa menyimpulkan materi yang mareka dapatkan dari pengamatan dan penjelasan dari guru.
- (11) Guru melakukan pengamatan untuk setiap siswa dengan dibantu observer lain.
- (12) Guru memberikan tes tertulis pada akhir pertemuan siklus.

c) Hasil pengamatan (observasi)

Pada siklus I pembelajaran menggunakan model PDEODE. Pembelajaran pada siklus I kurang berjalan dengan lancar karena siswa kurang begitu terbiasa dengan model pembelajaran PDEODE. Pada saat diskusi atau kerja kelompok dan presentasipun juga kurang berjalan dengan baik karena masih ada beberapa siswa yang bermain-main dan hanya beberapa kelompok saja yang serius sementara anggota yang lain kurang aktif.

(1) Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran diamati dengan lembar observasi siswa. Ada empat aspek yang diamati, yaitu diskusi, kerjasama kelompok, presentasi dan keaktifan. Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat dalam penelitian ini. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh observer disajikan pada tabel berikut

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siklus I

No	Keaktifan Yang diamati	F	%	Ket
1	Memperhatikan penjelasan guru	12	60	C
2	Bekerja pada saat diskusi kelompok	14	70	В
3	melakukan kerja sama dalam memecahkan masalah	17	85	A
4	Menghargai pendapat teman	15	75	В
5	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas	14	70	В
6	Menjawab pertanyaan	14	70	В
7	Menunjukkkan sikap senang	14	70	В
8	Ikut menyimpulkan materi pelajaran	13	65	C
9	Bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti	15	75	В
Jum	lah total Persentase		640%	
Rata	a-rata aktivitas persentase		71,1%	В

Keterangan Skala penilaian:

1. D : Kurang Baik (20 -59) % 2. C : Cukup Baik (60 – 69) %

3. В : Baik (70-79) %

4. : Sangat Baik (80 – 100) %

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PDEODE pada siklus I, hasil yang diamati sudah terdapat peningkatan yang relative. Hal itu menunjukkan pelaksanaan pembelajaran fisika menggunakan model PDEODE kriteria nya sudah mencapai indikator yang diharapkan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

(2) Hasil kemampuan kognitif

Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Kognitif Siswa Siklus I

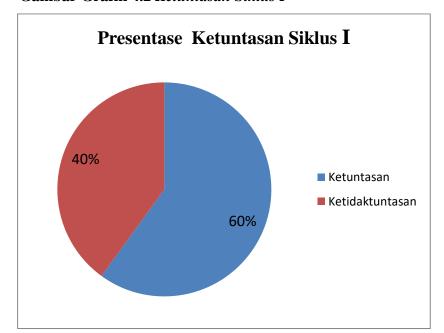
No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfoncus Danton Sinaga	75	75		
2	Apriska Syofiani	75	75		
	Silitonga				
3	Ayu Permata Sari	75	85	$\sqrt{}$	
4	Dea Deliana Putri	75	80		
5	Dea Maharani	75	80	$\sqrt{}$	
6	Hengki Fernando Manalu	75	70		V
7	Herli Kurniawan	75	65		$\sqrt{}$
8	Kartika Putri Jais	75	80	$\sqrt{}$	
9	Muhammad Adi	75	65		$\sqrt{}$
10	Muqtadin Jefri	75	80	$\sqrt{}$	
11	Nuraini Azzahra	75	80		
12	Putri Dini Kurniati	75	80	$\sqrt{}$	
13	Ridho Dwi Putra	75	50		
14	Salsabila Agustin	75	80		
15	Saila Afrilyanti	75	70		
16	Septian Dwi Candra	75	40		$\sqrt{}$
17	Sonya Claudya	75	50		
18	Wendy Novri Ramadhan	75	65		
19	Yudha Prawira	75	70		
20	Yuni Anggraini	75	75		
	Jumlah		1420		
	Nilai rata-rata		71		
	Nilai tertinggi		80		
	Nilai terendah		40		
	Jumlah siswa tuntas		12		
	mlah siswa tidak tuntas		8		
	Persentase ketuntasan		60%		
Pers	entase ketidaktuntasan		40%		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



Gambar Grafik 4.2 Ketuntasan Siklus I



Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik diatas, hasil tes siklus I dapat diketahui bahwa pada siklus I nilai tertinggi 80, nilai terendah 40, yang tidak tuntas 8 siswa, dan jumlah yang tuntas 12 siswa. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan hasil belajar yang ditunjukkan dengan skor hasil tes yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes yang disediakan oleh guru menghasilkan data ratarata kelas baru mencapai 60% ketuntasannya.

d) Refleksi siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model PDEODE untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fisika di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, tindakan refleksi atau mengkaji apa yang telah dihasilkan pada siklus I sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Jika pada siklus I setelah menerapkan PDEODE, kemampuan kognitif siswa masih belum terlihat, maka tindakan dilanjutkan dengan mencari permasalahannya kemudian mencari solusi untuk memperbaiki masalahmasalah yang ditemukan pada siklus I dan diperbaiki pada siklus

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

berikutnya. Kendala siswa dalam mengikuti proses pembelajaran salah satunya adalah siswa belum bisa beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan, siswa juga cenderung bersikap pasif saat pembelajaran dilaksanakan. Kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki, diantaranya:

- (1) Memperbaiki penerapan model pembelajaran pdeode agar dapat meningkatkan hasil belajar
- (2) Membimbing dan mengupayakan kondisi dan situasi belajar lebih aktif.
- (3) Kelompok siswa terutama yang belum tuntas diberi motivasi agar mereka lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- (4) Siswa diingatkan kembali untuk lebih mempersiapkan diri lebih baik lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- (5) Tujuan dan manfaat pembelajaran perlu dijelaskan kembali pada siswa agar siswa tahu bahwa dengan memahami tujuan dan manfaat pembelajaran itu penting bagi dirinya sendiri untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

3. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan dengan 2x pertemuan. Pada pertemuan pertama diisi dengan membahas materi energi dengan menerapkan model pembelajaran pdeode untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

Tahap perencanaan a)

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II meliputi penyusunan rencana pembelajaran pada materi energi. Adapun lembar observasi aktivitas siswa menggunakan yang sama dengan siklus I. Penyusunan rencana pembelajaran dilakukan dengan cara memperbaiki dengan menyesuaikan program pembelajaran yang telah dibuat diawal pembelajaran dan RPP di buat sesuai pdeode.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Tahap tindakan

Pelaksanaan penelitian berlangsung seperti pelaksanaan pembelajaran seperti biasa. Tindakan yang dilakukan pada pembelajaran mengacu pada perencanaan tindakan yang telah dibuat. Materi yang disajikan pada siklus II mengenai energi. Siklus II dilaksanakan 2x pertemuan (6 jam pelajaran). Pertemuan pertama pada tanggal 10 april 2019 (3 jam pelajaran), pertemuan kedua pada 24 April 2019 (3 jam pelajaran).

Tabel 4.5 Pertemuan Pembelajaran

	Siklus	Hari/ Tanggal
Siklus II	Pertemuan ke I	10 april 2019
	Pertemuan ke II	24 april 2019

Adapun tindakan dalam pembelajaran proses dengan perencanaan sebagai berikut:

- (1) Guru memulai kegiatan awal dengan mengucap salam, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberi motivasi serta apersepsi dan menjelaskan tujuan menggunakan model pembelajaran dengan pembelajaran PDEODE.
- (2) Guru melakukan kegiatan demonstrasi yang menyangkut materi usaha didepan kelas.
- (3) Guru menjelaskan konsep energi.
- (4) Guru membagi siswa dengan 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- (5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mereka pecahkan jawabannya dengan berdiskusi.
- (6) Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk bekerja sama dalam menyelesaikan materi.
- (7) Guru mempersilahkan setiap perwakilan menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (8) Guru mempersilahkan masing-masing siswa saling bertanya, menanggapi setiap pernyataan dari perwakakilan yang menyampaikan hasil diskusi mereka.
- (9) Guru kembali melakukan demonstrasi dan mempersilahkan siswa memperhatikan untuk agar dapat memperolah jawaban kebenaran atau pemecahan masalah yang mereka cari.
- (10) Guru mempersilakan siswa menyimpulkan materi yang mareka dapatkan dari pengamatan dan penjelasan dari guru.
- (11) Guru melakukan pengamatan untuk setiap siswa dengan dibantu observer lain.
- (12) Guru memberikan tes tertulis pada akhir pertemuan siklus.

c) Hasil pengamatan (observasi)

Pada siklus II pembelajaran menggunakan model pembelajaran PDEODE, Pembelajaran berjalan lancar, siswa terlibat aktif dan antusias dalam berbagai aspek. Siswa juga sudah lebih memahami jalannya pembelajaran sehingga guru tidak harus terus memberikan pengarahan. Perbaikan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dan hasil tes tertulis siswa.

(1) Hasil aktivitas siswa

Aktivitas belajar fisika menggunakan model pembelajaran PDEODE pada siklus II banyak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang tidak ada bermain-main lagi dalam diskusi kelompok dan presentasi. Siswa sudah lebih paham dengan apa saja yang akan mereka lakukan pada siklus II ini. Secara kelompok aktivitas siswa diamati oleh peneliti yang dibantu beberapa observer lain, dengan daftar pertanyaan diamati menggunakan lembar observasi siswa. Ada empat aspek yang diamati, yaitu diskusi, kerjasama kelompok, presentasi dan keaktifan. Hasil pengamatan aktivitas belajar terlihat pada tabel berikut.

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



Tabel 4.6 Aktivitas belajar siklus II

No	Keaktifan Yang diamati	F	%	Ket
1	Memperhatikan penjelasan guru	16	80	A
2	Bekerja pada saat diskusi kelompok	18	90	A
3	melakukan kerja sama dalam memecahkan masalah	17	85	A
4	Menghargai pendapat teman	18	90	A
5	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas	16	80	A
6	Menjawab pertanyaan	15	75	В
7	Menunjukkkan sikap senang	18	90	A
8	Ikut menyimpulkan materi pelajaran	16	80	A
9	Bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti	15	75	В
Jun	nlah total		745%	
Rata	a-rata aktivitas persentase		82,78%	A

Keterangan Skala penilaian:

1. : Kurang Baik (20 -59) % 2. : Cukup Baik (60 – 69) %

3. В : Baik (70-79) %

4. A : Sangat Baik (80 – 100) %

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PDEODE pada siklus II, hasil yang diamati sudah sesuai dengan yang diharapkan dan terdapat peningkatan yang lebih signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran PDEODE kriteria nya sudah mencapai indikator yang diharapkan.



(2) Hasil kemampuan kognitif

Tabel 4.9. Hasil Kemampuan Kognitif Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfoncus Danton Sinaga	75	85	V	
2	Apriska Syofiani Silitonga	75	75		
3	Ayu Permata Sari	75	90	V	
4	Dea Deliana Putri	75	85		
5	Dea Maharani	75	95	$\sqrt{}$	
6	Hengki Fernando Manalu	75	75	V	
7	Herli Kurniawan	75	80	V	
8	Kartika Putri Jais	75	90		
9	Muhammad Adi	75	75		
10	Muqtadin Jefri	75	85		
11	Nuraini Azzahra	75	95		
12	Putri Dini Kurniati	75	95		
13	Ridho Dwi Putra	75	65		$\sqrt{}$
14	Salsabila Agustin	75	95		
15	Saila Afrilyanti	75	75		
16	Septian Dwi Candra	75	65		$\sqrt{}$
17	Sonya Claudya	75	90		
18	Wendy Novri Ramadhan	75	75		
19	Yudha Prawira	75	70		
20	Yuni Anggraini	75	90		
	Jumlah		1650		
	Nilai rata-rata		82,5		
	Nilai tertinggi		95		
	Nilai terendah Jumlah siswa tuntas		65		
			17		
	ımlah siswa tidak tuntas		3		
	Persentase ketuntasan		85%		
Pe	rsentase ketidaktuntasan		15%		

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Grafik. 4.3. Persentase Ketuntasan Siklus II



Berdasarkan tabel 4.9 dan grafik hasil tes tertulis siklus II dapat diketahui bahwa pada siklus II ini nilai tertinggi 95. Nilai terendah 65, maka siswa yang tuntas 17 siswa sedangkan yang tidak tuntas 3 siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 85% dari 20 siswa yang mengikuti tes tertulis siklus II. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan hasil belajar yang ditunjukkan dengan skor hasil tes yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes yang disediakan oleh guru menghasilkan data rata-rata kelas mencapai 82,5 secara keseluruhan.

d) Refleksi siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II hasil belajar siswa telah sesuai dengan yang diharapkan. Meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari kemampuan kognitif dalam pembelajaran. Kesimpulan dan hasil belajar siswa mengikuti pembelajaran dnegan model pembelajaran PDEODE menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan kogntiif siswa. Maka tindakan-tindakan dalam penelitian ini dicukupkan pada siklus II.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

B. Pembahasan

Hasil belajar kognitif

Belajar merupakan usaha yang dilakukan setiap manusia dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan. Belajar akan menimbulkan perubahan perilaku yang diperoleh melalui pengetahuan dan wawasan. Belajar merupakan aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Dalam proses belajar diharapkan akan diperoleh hasil belajar berupa perubahan tingkah laku baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Aspek kognitif adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu pula.(Rifaldi, 2010)

Hasil belajar kognitif merupakan gambaran tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya atau penguasaan peserta didik terhadap sesuatu dalam kegiatan pembelajaran berupa pengetahuan atau teori yang melibatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan intelektual yang meliputi penarikan kembali atau pengakuan dari fakta-fakta, pola prosedural, dan konsep dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual peserta didik (Erina & Kuswanto, 2015).

Secara umum permasalahan yang dialami siswa adalah rendahnya kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran fisika. Salah satu faktor penyebabnya adalah dikarenakannya masih kurangnya guru menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa daam meningkatakan kemampuan kognitif mereka. Sehingga siswa menganggap bahwa pelajaran fisika itu sulit, membosankan atau tidak menyenangkan dan tidak menarikPenelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I, dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran PDEODE.

Dengan menerapkan model pembelajaran PDEODE siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran yang dilakukan, model ini lebih menekankan pada aktifitas siswa untuk menemukan dan menjawab sendiri suatu permasalah State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

ataupun pertanyaan, dengan berfikir kritis, sistematis dan logis sehingga siswa tidak hanya pasif menerima pembelajaran dari guru.

Pada pertemuan awal penerapan model pembelajaran PDEODE ini siswa diberi apersepsi mengenai apakah pernah melakukan usaha dan dengan belajar sungguh-sungguh sehingga mendapatkan nilai ynag memuaskan dapat dikatakan usaha. Tujuan dari apersepsi yang dilakukan adalah agar siswa termotivasi dalam pembelajaran, apersepsi juga untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

Saat diberi apersepsi oleh guru, siswa masih merasa bingung dengan pertanyaan yang diberikan, tetapi setelah melakukan percobaan sederhana yang dilakukan diruangan kelas siswa mulai memahami apa yang terjadi jika suatu benda (meja) digerakkan atau didorong ini membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan pada kemampuan kognitif yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran PDEODE mengalami peningkatan pada siklus I dengan ketuntasan 60% setelah menerapkan refleksi dan pada siklus II

setelah memperbaiki sesuai dengan refleksi siklus I kemampuan kognitif siswa menjadi 85%.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Tes Tertulis

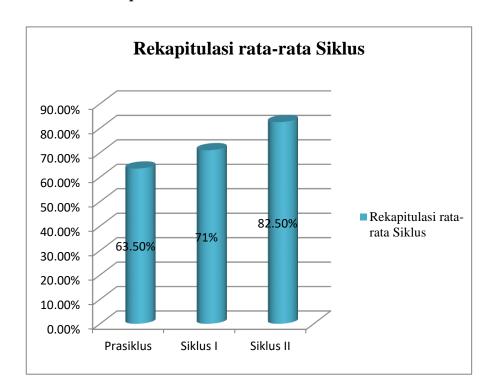
No	Nama Siswa	Hasil Uji	Kemampuan	Kognitif
110	Ivaliia Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Alfoncus Danton Sinaga	75	75	85
2	Apriska Syofiani Silitonga	60	75	75
3	Ayu Permata Sari	75	85	90
4	Dea Deliana Putri	80	80	85
5	Dea Maharani	80	80	95
6	Hengki Fernando Manalu	45	70	75
7	Herli Kurniawan	65	65	80
8	Kartika Putri Jais	80	80	90
9	Muhammad Adi	55	65	75
10	Muqtadin Jefri	45	80	85
11	Nuraini Azzahra	75	80	95
12	Putri Dini Kurniati	80	80	95
13	Ridho Dwi Putra	40	50	65
14	Salsabila Agustin	60	80	95
15	Saila Afrilyanti	65	70	75
16	Septian Dwi Candra	40	40	65
17	Sonya Claudya	75	50	90
18	Wendy Novri Ramadhan	55	65	75
19	Yudha Prawira	45	70	70
20	Yuni Anggraini	75	75	90
	Jumlah	1270	1420	1650
	Nilai Rata-rata	63,5	71	82,5
	Nilai Tertinggi	80	80	95
Nilai Terendah		45	40	65
	Jumlah Siswa Tuntas	9	12	17
Ju	ımlah Siswa Tidak Tuntas	11	8	3
Pers	entase Ketuntasan	45%	60%	85%
Pers	entase Ketidaktuntasan	55%	40%	15%

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

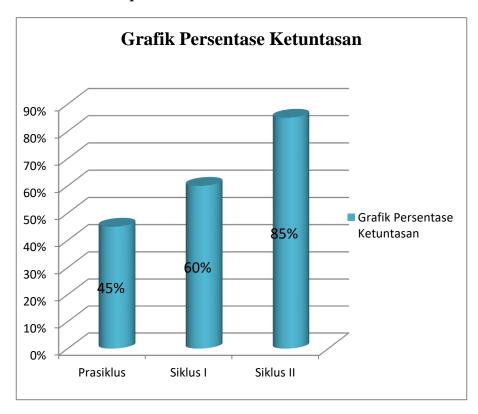
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Grafik 4.4. Rakapitulasi Nilai Rata-rata Siklus



Gambar 4.5. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



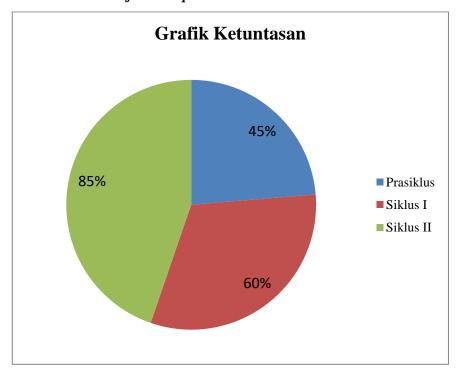
Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Gambar 4.6 Grafik Rekapitulasi Persentase Katuntasan Siswa



Pada tabel 4.10 dan 4.5 grafik tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar yang mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan kognitif siswa terhadap materi yang dibahas selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran PDEODE

2. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa

Menurut Rochman Natawijaya dalam (Isnaini, Margiati, & Bujang, 2012) aktivitas belajar adalah merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Penilaian dilihat dari seberapa aktif siswa dalam diskusi, kerjasama kelompok, presentasi dan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Peningkatan terjadi dalam setiap siklusnya dari siswa yang banyak bermainmain saat pembelajaran menjadi berkurang, siswa lebih fokus dalam pembelajaran karena merasa pembelajaran fisika lebih menarik.

Rosseau menyatakan dalam (Rintayati & Putro, 2014), bahwa didalam belajar segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang di ciptakan



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang yang bekerja harus aktif sendiri, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak mungkin terjadi. (Widayanti, 2014) menyatakan bahwa berbuat untuk merubah tingkah laku melalui perbuatan adalah prinsip belajar. Ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi. Sehingga dalam interaksi belajarmengajar aktivitas merupakan prinsip yang penting.

Dengan menerapkan model pembelajaran PDEODE aktivitas siswa mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat dari lembar observasi. Lembar observasi digunakan pada saat pembelajaran berlangsung hingga saat melaksanakan eksperimen atau percobaan sederhana yang dibantu oleh observer lain.

Siswa aktif dalam pembelajaran karena dilibatkan secara langsung dan diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen atau percobaan sederhana. Siswa tidak dibiarkan untuk pasif ataupun bermain-main saat pembelajaran berlangsung. Dengan cara guru memberikan motivasi. Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat disimpulkan sebagai berikut. Aktivitas siswa pada siklus I ketika memperhatikan siswa ketika mengikuti pembelajaran dan melakukan eksperimen atau percobaan sederhana masih banyak siswa yang pasif, tidak serius dan masih banyak yang bermain-main.

Selain itu dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang merujuk pada apa yang diberikan guru, siswa belum bekerjasama dan diskusi dengan baik, tetapi pada siklus II siswa terlihat sudah mengalami peningkatan dengan banyak siswa yang mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban, hampir tidak ada lagi yang bermain-main dan yang tidak serius pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa saling bekerja sama pada siklus I. Pada siklus II ini siswa sudah sangat aktif dalam berdiskusi, bekerjasama kelompok dan aktif dalam bertanya, memberikan jawaban dikarenakan siswa sudah lebih paham apa yang akan dilakukan karena sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang dilakukan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

No	Keaktifan Yang diamati	Sil	klus I	Sik	dus II
110	Keaktiian Tang diamati	F	%	F	%
1	Memperhatikan penjelasan guru	12	60	16	80
2	Bekerja pada saat diskusi kelompok	14	70	18	90
3	melakukan kerja sama dalam memecahkan masalah	17	85	17	85
4	Menghargai pendapat teman	15	75	18	90
5	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas	14	70	16	80
6	Menjawab pertanyaan	14	70	15	75
7	Menunjukkkan sikap senang	14	70	18	90
8	Ikut menyimpulkan materi pelajaran	13	65	16	80
9	Bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti	15	75	15	75
Jun	Jumlah total		640%		745%
Rat	a-rata aktivitas persentase		71,1%		82,78%

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

67



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan di kelas X MIA 2 di SMA N 11 Muaro Jambi pada siklus I dan Siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran PDEODE ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fisika kelas X MIA 2. Hal ini terlihat dari peningkatan kognitif siswa yang diperoleh dari setiap siklus, pada saat prasiklus atau sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata persentase kognitif siswa 45% dan setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata persentase kognitif siswa menjadi 60%, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata persentase kognitif siswa 85%.

Tidak hanya Meningkatnya kemampuan kognitif siswa, model Pembelajaran PDEODE ini juga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat juga dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dimana rata aktivitas siswa sebesar 71,1% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 82,78% dalam kategori baik sekali.

B. Implikasi

Dengan terlaksananya model pembelajaran PDEODE ini telah memberikan dampak positif dalam sistem belajar mengajar siswa untuk mencapai suatu kriteria yang lebih baik. Contohnya meningkatnya hasil belajar siswa khususnya peningkatan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu fisika.

C. Saran

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Setelah penelitian tindakan kelas (PTK) ini di paparkan dalam bentuk tulisan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang InsyaAllah berguna dan bermanfaat sebagai masukan, demi kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA N 11 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Adapun saran dari penulis atau peneliti sebagai berikut:

- Kepada pihak SMA N 11 Muaro Jambi diharapkan agar lebih mengoptimalkan model pembelajaran PDEODE supaya dapat mendukung lancarnya proses belajar mengajar di sekolah sebagai sarana dalam pembelajaran.
 - 2. Kepada guru-guru diharapkan agar dapat menerapkan model pembelajaran pdeode dalam proses belajar mengajar supaya variasi dalam pembelajaran lebih optimal.
 - 3. Kepada siswa-siswi di SMA N 11 Muaro Jambi, diharapkan agar lebih menyadari akan pentingnya model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari
- 4. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan model pembelajaran pdeode. Dan tentunya masih banyak lagi model pembelajaran serta metode-metode lain yang bisa diteliti dan dikembangkan pada sekolah yang lain pula

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2)

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, B., Kade, A., & Fihrin, F. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Palu. Ejurnal Pendidikan Fisika Tadulako (Vol 2, No 4 (2014): E-Jurnal Pend. Fisika Tadulako).
- Ardiyan, F. R., & Rusimamto, P. W. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran PDEODE(Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain) Terhadap Hasil Belajar SISWA Kelas X Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Macam-Macam Gerbang Dasar Rangkaian Logika Di SMK Negeri 2 Surabaya. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 4(3).
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (Vol. 1)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi Dkk. (2006). Penelitian Tindak Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Coştu, B. (2008). Learning Science through the PDEODE Teaching Strategy:

 Helping Students Make Sense of Everyday Situations. Eurasia Journal of

 Mathematics, Science & Technology Education, 4(1).
- Del Yusfa, T. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Pdeode untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rengat. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 4(1), 1-9.
- Dimyati & Mudjiono, (2006). Belajat dan Pembelajaran. Jakarta: Renika Cipta.
- Dipalaya, T., Susilo, H., & Corebima, A. D. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Pdeode (Predict-discuss-explain-observe-discuss-explain) pada Kemampuan Akademik Berbeda terhadap Keterampilan Komunikasi



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

tate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

(2)

Siswa. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 1(9), 1713-1720.

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erina, R., & Kuswanto, H. (2015). Pengaruh model pembelajaran instad terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif fisika di SMA. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 1(2), 202-211.
- Giancoli, D. C. (2016). *Physics: Principles with applications*: Boston: Pearson.
- Isnaini, I., Margiati, K., & Bujang, G. (2012). Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas IV SDN 19. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2(3).
- Kemendikbud, R. (2013). Bahan Pelatihan Kurikulum 2013: Jakarta.
- Megawati, M., Ibrahim, M., & Haryono, T. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Predict-Discus-Explain-Observe-Discus-Explain (Pdeode) Untuk Meminimalisasi Miskonsepsi Siswa Smp. JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains), 7(1), 1422-1430.
- Paizaluddin. Dan Ermalinda. (2016). *Penelitian Tindak Kelas (Classsroom Action Research) Panduan teoritis dan Praktis*. Bandung : Alfabeta.
- Purwanto, ngalalim. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.

 Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahayuningsih, E., & Dwiyanto, D. (2005). *Pembelajaran di Laboratorium*. Yogyakarta: Pusat pengembangan Pendidikan Universitas Gajah Mada.
- Rifaldi, A. (2010). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Aspek Afektif Siswa Kelas X. 5 SMA Negeri 02 Junrejo, Kota Batu. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

- Rosa, F. O. (2015). Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Omega: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika, *1*(2), 24-28.
- Rusman, M. (2013). Model-model Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2014). Penelitian Pendidikan. (Jenis, Model dan Prosedu). Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sofyan, A., & Mardiati, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Pdeode (Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain) *Terhadap* Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Sistem Pernapasan Manusia. Faculty Of Education And Teacher Training, Uin (State Islamic University
- Sudarmi, N., Suarni, N. K., & Dibia, I. K. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran PDEODE Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Di Gugus V Kecamatan Seririt. MIMBAR PGSD Undiksha, 1(1).
- Suharsimi, A. (2007). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Vol. 7). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, A. (2010). Prosedur Penelitian (Vol. 14). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadoyo, Samsu, (2013). Penelitian Tindak Kelas. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. (2015). Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Stategi Dan Implementasinya Dalam Kutikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara

. (2011). Panduan Lengkap Penelitian Tindak Kelas. [Classroom action Research]. Teori & Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Uno, Hamza, B. dan Satria Koni. (2013). *Assessment Pembelajaran*. Jakarat : Bumi Aksara.

Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Fisika Indonesia, 17(49).

Wulandari, R. R., Siswoyo, S., & Bakri, F. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran PDEODE terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa SMA*. Paper presented at the PROSIDING SEMINAR NASIONAL FISIKA (E-JOURNAL).

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli



Lampiran 1:

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

•

Sekolah : SMA N 11 Muaro Jambi

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas : X

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran/Minggu

Kompetensi Inti KI -Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai KI bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara 2 efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, KIkebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan 3 kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak KI terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara 4 mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

SILABUS FISIKA

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
	Pembelajaran	
3.1 Menerapkan	Hakikat Fisika dan	Mengamati,
hakikat ilmu	Prosedur Ilmiah:	mendiskusikan, dan
Fisika, metode	Hakikat Fisika dan	menyimpulkan tentang
ilmiah, dan	perlunya	fenomena Fisika dalam

tate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

keselamatan kerja di laboratorium serta peran Fisika dalam kehidupan

4.1 Membuat
 prosedur kerja
 ilmiah dan
 keselamatan
 kerja misalnya
 pada pengukuran
 kalor

- mempelajari Fisika
- Ruang lingkup Fisika
- Metode dan Prosedur ilmiah
- Keselamatan kerja di laboratorium
- kehidupan sehari-hari, hubungan Fisika dengan disiplin ilmu lain, prosedur ilmiah, dan keselamatan kerja di laboratorium
- Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang ilmu Fisika dan dengan hubungannya disiplin lain, ilmu prosedur ilmiah dalam hubungannya dengan keselamatan kerja di laboratorium
- Mempresentasikan tentang pemanfaatan Fisika dalam kehidupan sehari-hari, metode ilmiah dan keselamatan kerja ketika melakukan kegiatan pengukuran besaran Fisika

- 3.2 Menerapkan
 prinsip-prinsip
 pengukuran
 besaran fisis,
 ketepatan,
 ketelitian, dan
 angka penting,
 serta notasi ilmiah
- 4.2 Menyajikan hasil pengukuran fisis besaran berikut ketelitiannya dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat serta mengikuti kaidah angka untuk penting suatu penyelidikan ilmiah

- Pengukuran:
- Ketelitian (akurasi) dan ketepatan (presisi)
- Penggunaan alat ukur
- Kesalahan pengukuran
- Penggunaan angka penting
- Mengamati pembuatan daftar (tabel) nama besaran, alat ukur, cara mengukur
- Mendiskusikan prinsipprinsip pengukuran (ketepatan, ketelitian, dan angka penting), cara menggunakan alat ukur, cara membaca skala, cara menuliskan hasil pengukuran
- Mengolah data hasil pengukuran dalam bentuk penyajian data, membuat menginterpretasi grafik, grafik, dan data dan menentukan ketelitian pengukuran, serta menyimpulkan hasil interpretasi data
- Membuat laporan tertulis dan mempresentasikan hasil pengukuran

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Sutha Jamb

- 3.3. Menerapkan prinsip penjumlahan vektor sebidang (misalnya perpindahan) 4.3 Merancang
 - percobaan untuk menentukan resultan vektor sebidang (misalnya perpindahan) beserta presentasi hasil dan makna fisisnya

Vektor:

- Penjumlahan vektor
- Perpindahan vektor
- Kecepatan vektor
- Percepatan vektor
- Gaya sebagai vektor
- Mengamati dengan vektor-vektor seksama yang bekerja pada benda
- percobaan Melakukan untuk menentukan resultan vektor sebidang (misalnya gaya).
- Mengolah tentang berbagai operasi vektor
- Mempresentasikan rancangan percobaan untuk menentukan resultan vektor sebidang beserta makna fisisnya

3.4 Menganalisis besaran-besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap) dan gerak lurus dengan percepatan konstan (tetap) berikut makna fisisnya

4.4 Menyajikan data dan grafik hasil percobaan untuk menyelidiki sifat gerak benda yang bergerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap) dan bergerak dengan lurus percepatan konstan (tetap) berikut makna fisisnya

Gerak lurus:

- Gerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap)
- Gerak lurus dengan percepatan konstan (tetap)
- Mengamati dengan demonstrasi seksama gerak untuk membedakan gerak lurus dengan kecepatan tetap dan gerak lurus dengan percepatan tetap
- Mendiskusikan perbedaan lurus dengan gerak kecepatan tetap dan gerak lurus dengan percepatan tetap
- Melakukan percobaan lurus dengan gerak kecepatan dan percepatan tetap menggunakan kereta misalnya mobil mainan, troly.
- Menganalisis besaranbesaran Fisika dalam gerak lurus dengan kecepatan dan percepatan tetap melalui diskusi kelas.
- Mempresentasikan hasil percobaan benda yang dengan bergerak lurus kecepatan tetap dan gerak lurus dengan percepatan

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

3.5	Mengan	nalisis
	gerak	parabola
	dengan	
	menggu	ınakan
	vektor,	berikut
	makna	fisisnya
	dan per	nerapannya
	dalam	kehidupan
	sehari-h	ıari
4.5	Mempre	sentasikan
	data	hasil
	percoba	an gerak
	parabola	a dan

makna fisisnya

Gerak parabola:

- Gerak Parabola
- Pemanfaatan Gerak Parabola dalam Kehidupan Seharihari
- tetap dalam bentuk grafik.
- Mengamati simulasi ilustrasi/demonstrasi/vide o gerak parabola yang aktual dijumpai di kehidupan sehari-hari
- Mendiskusikan vektor posisi, kecepatan gerak dua dimensi pada gerak parabola, hubungan posisi dengan kecepatan pada gerak parabola
- Menganalisis dan memprediksi posisi dan kecepatan pada titik tertentu berdasarkan pengolahan data percobaan gerak parabola.
- Mempresentasikan hasil kegiatan diskusi kelompok tentang penyelesaian masalah gerak parabola

- 3.6 Menganalisis
 besaran fisis
 pada gerak
 melingkar
 dengan laju
 konstan (tetap)
 dan
 penerapannya
 dalam kehidupan
 sehari-hari
- 4.6 Melakukan
 percobaan
 berikut
 presentasi
 hasilnya tentang
 gerak melingkar,
 makna fisis dan
 pemanfaatannya

- Gerak melingkar:

 Gerak melingkar dengan laju konstan (tetap)
- Frekuensi dan Periode
- Kecepatan sudut
- Kecepatan linier
- Gaya sentripetal
- Menemukan besaran frekuensi, periode, sudut tempuh, kecepatan linier, kecepatan sudut, percepatan, dan gaya sentripetal pada gerak melingkar melalui tayangan film, animasi, atau sketsa
- Melakukan percobaan secara berkelompok untuk menyelidiki gerak yang menggunakan hubungan roda-roda
- Menganalisis besaran yang berhubungan antara gerak linier dan gerak melingkar pada gerak menggelinding dengan laju tetap
- Melaporkan hasil percobaan dalam bentuk sketsa/gambar dan laporan

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		mempresentasikannya
3.7 Menganalisis interaksi gaya serta hubungan antara gaya, massa, dan gerakan benda pada gerak lurus 4.7 Melakukan percobaan berikut presentasi hasilnya terkait interaksi gaya serta hubungan gaya, massa, dan percepatan dalam gerak lurus serta makna fisisnya	Hukum Newton: • Hukum Newton tentang gerak • Penerapan Hukum Newton dalam kejadian sehari-hari	 Mengamati peragaan benda diletakkan di atas kertas kemudian kertas ditarik perlahan dan ditarik tiba-tiba atau cepat, peragaan benda ditarik atau didorong untuk menghasilkan gerak, benda dilepas dan bergerak jatuh bebas, benda ditarik tali melalui katrol dengan beban berbeda Mendiskusikan tentang sifat kelembaman (inersia) benda, hubungan antara gaya, massa, dan gerakan benda, gaya aksi reaksi, dan gaya gesek Mendemonstrasikan dan atau melakukan percobaan hukum 1, 2, dan 3 Newton Menghitung percepatan benda dalam sistem yang terletak pada bidang miring, bidang datar, gaya gesek statik dan kinetik Mempresentasikan hasil percobaan hukum 1, 2, dan 3 Newton

sederhana

serta

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Menganalisis keteraturan gerak planet tatasurya berdasarkan hukum-hukum Newton

dalam

4.8 Menyajikan karya mengenai satelit gerak buatan yang mengorbit bumi, pemanfaatan dan dampak yang ditimbulkannya dari berbagai sumber informasi

Hukum Newton tentang gravitasi:

- Gaya gravitasi antar partikel
- Kuat medan gravitasi dan percepatan gravitasi
- Hukum Keppler
- Mengamati tentang keseimbangan yang terjadi pada sistem tatasurya dan gerak planet melalui berbagai sumber
- Mendiksusikan konsep gaya gravitasi, percepatan gravitasi, dan kuat medan gravitasi, dan hukum Keppler berdasarkan hukum Newton tentang gravitasi
- Menyimpulkan ulasan tentang hubungan antara kemampuan, kedudukan, kecepatan dan gerak satelit berdasarkan data dan informasi hasil eksplorasi dengan menerapkan hukum Keppler
- Mempresentasikan dalam bentuk kelompok tentang keteraturan gerak planet dalam tata surya dan kecepatan satelit geostasioner

Menganalisis konsep energi, usaha (kerja), hubungan usaha (kerja) dan perubahan energi, hukum kekekalan energi, serta penerapannya dalam peristiwa sehari-hari

Mengajukan gagasan penyelesaian masalah gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan

Usaha (kerja) dan energi:

- Energi kinetik dan energi potensial (gravitasi dan pegas)
- Konsep usaha (kerja)
- Hubungan usaha (kerja) dan energi kinetik
- Hubungan usaha dengan (kerja) energi potensial
- Hukum kekekalan energi mekanik

- Mengamati peragaan atau simulasi tentang kerja atau kerja
- Mendiskusikan tentang energi kinetik, energi potensial (energi potensial gravitasi dan pegas), hubungan kerja dengan perubahan energi kinetik dan energi potensial, serta penerapan hukum kekekalan energi mekanik
- Menganalisis bentuk hukum kekekalan energi mekanik pada berbagai (gerak parabola, gerak gerak pada bidang lingkaran, dan gerak satelit/planet dalam tata

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

menerapkan surya) metode ilmiah, Mempresentasikan hasil konsep energi, diskusi kelompok tentang (kerja), usaha konsep energi, kerja, dan hukum hubungan dan kerja perubahan energi, hukum kekekalan energi kekekalan energi 3.10 Momentum dan Menerapkan Mengamati tentang konsep Impuls: momentum, impuls, momentum dan • Momentum, hubungan antara impuls impuls, serta • Impuls, momentum serta hukum tumbukan dari berbagai • Tumbukan lenting kekekalan sumber belajar. sempurna, lenting momentum sebagian, dan tidak Mendiskusikan konsep dalam impuls, lenting momentum, kehidupan hubungan antara impuls sehari-hari dan serta momentum 4.10 Menyajikan hasil hukum kekekalan pengujian dalam momentum penerapan berbagai penyelesaian hukum masalah kekekalan Merancang dan membuat momentum, roket sederhana dengan misalnya bola menerapkan hukum jatuh bebas ke kekekalan momentum lantai dan roket secara berkelompok sederhana Mempresentasikan peristiwa bola jatuh ke lantai dan pembuatan roket sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Mengetahui,

OWAS PEN

Kepala SMA N 11 Muaro Jambi

Des Mujiyono Str. 196511121998021001

Mandalo Darat, 18 Mei 2019 Guru Mata Pelajaran

Erma Suryati,S. Pd

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkar a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. da menyebutkan sumber asli:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2:

RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I (PERTAMA)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Muaro Jambi

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester : X MIA / II (Dua)

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Materi Pokok : Usaha dan Energi

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (II kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

K2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- Menganalisis konsep energi, usaha, hubungan usaha dan perubahan energi, dan hukum kekekalan energi untuk menyelesaika n permasalahan gerak dalam kejadian sehari-hari
- 4.9 Menerapkan metode ilmiah untuk mengajukan gagasan penyelesaian masalah gerak dalam kehidupan sehari-hari, yang terkait dengan konsep energi, usaha (kerja) dan hukum kekekalan energi.

C. Indikator

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

- 3.9.1. Mendefinisikan konsep usaha dan energi
- 3.9.2 Menghitung besar energi kinetik dan energi potensial gravitasi dan pegas) yang dimiliki oleh suatu benda
- 3.9.3 Menganalisis besar energi potensial dan energi kinetik yang dimiliki benda dengan menerapkan konsep hukum kekekalan energi mekanik.
- 4.9.1 Menganalisis data dari kelompok diskusi
- 4.9.2 Mempresentasi hasil analisis data dari diskusi kelompok tentang usaha

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan diskusi kelompok dari pengamatan, siswa mampu mendefinisikan usaha dan energi
- 2. Melalui kegiatan diskusi kelompok dari pengamatan, siswa mampu menyebutkan contoh penerapan energi potensial dan energi kinetik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Melalui kegiatan diskusi dari pengamatan, siswa mampu menghitung salah satu besaran fisis dalam rumus energi kinetik dan energi potensial
- 4. Melalui kegiatan diskusi kelompok dari pengamatan, siswa mampu menghitung posisi benda dengan menerapkan konsep hukum kekekalan energi mekanik.

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

5. Melalui kegiatan diskusi kelompok dari pengamatan, siswa mampu menyajikan hasil analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi besar energi potensial dan energi kinetik dalam bentuk grafik serta mempresentasikannya di depan kelas.

E. Materi Pembelajaran

Usaha dan Energi

Fakta

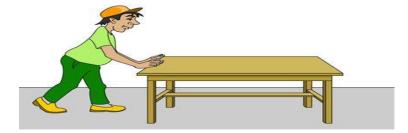
- Matahari Merupakan sumber energi utama
- Energi panas dari matahari menghasilkan energi-energi lain dimuka bumi
- Definisi usaha secara fisis dengan pengertian usaha dalam kehidupan sehari-hari
- Sumber energi manusia untuk melakukan usaha
- Energi dan usaha saling berkaitan

Konsep

- Pengertian usaha dan energi
- Jenis-jenis energi
- Hubungan usaha dan energi
- Energi kinetik dan energi potensial
- Hukum kekekalan energi mekanik

Prinsip/Hukum

- Hukum Kekekalan Energi
- 1. Usaha



usaha dan energi merupakan materi yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kita merasa tidak asing lagi dengan istilah-



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

istilah yang ada dalam materi ini. Pada saat kita mendorong sebuah meja dengan gaya tertentu, ternyata meja bergerak.

Usaha adalah perubahan suatu benda akibat gaya yang bekerja atau

diberikan pada suatu benda.

Persamaan atau rmumus dari usaha adalah:

$$W = F \times S$$

Ket:

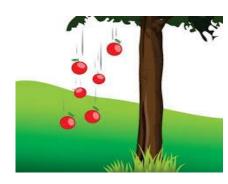
W: Usaha (J)

F: Gaya (N)

S: Perpindahan (m)



2. Energi Potensial



85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluru

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluru

Energi potensial adalah energi yang dimiliki benda karena kedudukan/posisinya. Energi potensial ada dua, yaitu energi potensial gravitasi dan energi potensial pegas.

a. Energi potensial gravitasi

Energi potensial gravitasi muncul akibat gaya gravitasi bumi pada benda. Berdasarkan konsep gaya gravitasi yang telah dipelajari, maka besar gaya gravitasi tergantung pada massa benda dan jarak antar benda. Dengan demikian:

$$E_p = mgh$$
 atau W = $\Delta Ep \rightarrow W = mg \Delta h$

Jadi, energi potensial bergantung pada massa benda, percepatan gravitasi, dan posisi benda.

b. Energi potensial elastis

Energi potensial pegas adalah muncul akibat adanya gaya pemulih pada benda elastic

$$E_p = \frac{1}{2} k \Delta x^2$$

3. Energi Kinetik

Energi kinetik adalah energi yang dimiliki benda karena geraknya. Jadi, setiap benda yang bergerak memiliki energi kinetik.

Persamaan atau rumus dari energi kinetik adalah :

$$W = \frac{1}{2} m v_1^2 - m v_0^2$$

$$E_K = \frac{1}{2} mv^2$$
 \rightarrow $W = \Delta x^2 E_K$

Ket:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Ek = Energi kinetik

m = Massa benda

V = Kecepatan

 ΔEk = perubahan energi kinetik

4. Hukum Kekekalan Energi Mekanik

Energi mekanik adalah jumlah energi potensial dan energi kinetik yang dimiliki oleh suatu benda atau energi yang dimiliki benda karena garak atau kalajuannya.

Persamaan atau rumus dari enargi mekanik adalah :

$$EM = EP + EK$$

Hukum kekekalan energi mekanik menyatakan bahwa energi mekanik pada suatu benda besarnya tetap. Misalnya benda awalnya berada pada posisi 1. Kemudian benda dipindah ke posisi 2. Maka berdasarkan hukum kekekalan energi mekanik:

$$EM_1 = EM_2$$

 $EP_1 + EK_1 = EP_2 + EK_2$
 $m g h + \frac{1}{2} mv_1^2 = m g h_2 + \frac{1}{2} mv_2^2$

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model Pembelajaran PDEODE (Predict, Discuss, Explain,

Observe, Discuss, Explain)

: Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan 3. Metode

Presentasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

a. Video tentang Usaha dan Energi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Alat dan Bahan

a. Spidol

- f. Laptop
- b. Papan tulis
- g. Lingkungan Sekitar (Meja, kursi dll)
- c. Stopwatch/jam/Hp
- h. Penggaris
- d. Penghapus
- i. Bidang miring yang sangt licin
- e. Balok/Kotak
- 3. Sumber Belajar:

Ruwanto Bambang. 2016. Fisik 1 SMA Kelas X. :Yudistira (Anggota Ikpi)

H. Langkah - langkah Pembelajaran

Pertemuan I

	Aktivitas			
	Guru		Peserta Didik	Waktu
	Kegiata	ın A	Awal	
State	Sintak Predict	1	D. I	
te Isla	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam,	1.	Berdoa.	
Islamic Unive	berdoa, memeriksa presensi kehadiran peserta didik. Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu atau	2.	Siswa menanggapi apa yang guru sampaikan	
ersity of Sul	sebelumnya Memberikan apersepsi (guru menanyakan kepada siswa)	3.	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	20 Menit
han Thaha	Apakah kalian pernah melakukan usaha? Dengan kalian belajar fisika sungguh-sungguh supaya			
University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb	dapat nilai memuaskan, apakah dapat dikatakan usaha? (guru menyuruh siswa memper hatikan sebuah	4.	Salah seorang siswa maju kedepan untuk memperagakan apa yang diperintah oleh	
id mic				

88

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

tate Islamic

University



lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ik cipta milik UIN Sutha Jamb

didepan lalu meja guru mengingatkan bahwa meja diam tidak bergerak karena tidak diberi gaya, kemudian menyuruh salah guru seorang siswa untuk maju dan mendorong meja tersebut)

Apa yang terjadi ketika tersebut diberikan meja Apakah sebuah gaya? mendorong meja tersebut dikatakan melakukan suatu usaha? Lalu apa itu pengertian usaaha?

Guru memberikan motivasi

- ❖ Guru menyuruh siswa membentuk kelompok
- **❖** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini

guru

- Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru
- Siswa memperhatikan dan mengamati percobaan yang dilakukan dan memprediksikan pengamatannya

Sintak Discuss I

- 1. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 2. Guru memerintahkan masing-masing siswa dalam kelompok mendiskusikan prediksinya
- 3. Guru melakukan observasi 3. Miswa penilaian sikap
- Thaha Saifuddin Jamb Guru memintak siswa menyimpulkan jawaban sementara mengenai hasil diskusi yang mereka lakukan bersama.

- Siswa membentuk membentuk kelompok
- 2. Masing-masing anggota kelompok berdiskusi saling menyampaikan pemikirannya
- membuat kesimpulan terhadap pendapat-pendapat tersebut dipadukan untuk memperoleh jawaban sementara.

10 Menit

Waktu

State Islamic

rasi tersebut

k cipta

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Guru melakukan observasi penilaian sikap Explain I Setelah masing-masing kelompok memperoleh alasan dari prediksi yang telah dibuat, maka tahap selanjutnya 1. Selanjutnya masing-masing 1. Guru mempersilahkan perwakilan kelompok setiap kelompok enyampaikan hasil jawaban menyampaikan atau apa yang mereka mempresentasikan hasil diskusikan bersama teman diskusinya. kelompoknya. 30 menit 2. Guru mengarahkan atau membimbing jalannya 2. Siswa mengikuti arahan diskusi dari guru untuk mengikuti 3. Guru mempersilahkan jalannya diskusi siswa untuk saling menanggapi mengenai 3. Siswa perwakilan atau jawaban sementara yang kelompok saling perwakilan dilakukan menanggapi setiap kelompok mereka 4. Guru melakukan observasi/ pengamatan penilaian sikap Siswa Observe bersama 1. Guru bersama siswa kelompoknya dan atas University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb melakukan pengamatan bimbingan dari guru untuk menemukan suatu mengamati dan kebenaran mengenai materi memperhatikan percobaan 2. Guru menjelaskan pengamatan yang akan mengenai materi dilakukan serta membimbing siswa untuk 2. Siswa beserta kelompoknya 20 Menit mencari kebenaran memperhatikan mengenai materi mencatat apa-apa yang yang didiskusikan perlu atau yang menting 3. Guru memberi kesempatan dalam memecahkan kepada siswa permasalahan materi yang untuk bertanya mengenai mereka bahas. percobaan/simulasi/demont 3. Siswa bertanya mengenai

yang mereka tidak mengerti

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Discuss II 1. Guru mempersilahkan kembali anggota kelompok 1. Siswa dalam kelompoknya untuk berdiskusi mengenai kembali berdiskusi 15 Menit pengamatan untuk mengenai pengamatan yang memperolah jawaban yang telah dilakukan benar 2. Guru mengamati setiap kelompok diskusi 1. Siswa menyamakan persepsi antara jawaban Explain II dengan apa yang mereka 1. Guru kembali prediksi, sehingga siswa memperoleh mempersilahkan kejelasan perwakilan kelompok ataupun kebenaran terhadap untuk menyampaikan hasil permasalahan yang 25 Menit kesimpulan mereka diberikan oleh guru 2. Guru membimbing siswa 2. Siswa lainnya untuk menyimpulkan hasil memperhatikan dan dari diskusi materi yang mencatat mengenai materi mereka lakukan perlu atau penting sebagai tate islamic university hasil akhir dari diskusi mereka. Waktu **Kegiatan Penutup** Evaluasi pembelajaran Siswa memperhatikan 1. Guru mengevaluasi penjelasan guru pembelajaran pengertian usaha, rumus usaha, contoh of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb soal dan penyelesaian usaha, serta konsep usaha dalam kehidupan sehari-2. Siswa mengajukan 15 Menit hari. pertanyaan. 2. Mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum menutap proses pembelajaran 3. Siswa memperhatikan 3. Guru meningatkan siswa mengingat apa yang guru mengenai materi sampaikan selanjutnya

4. Guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas, nasihat, doa dan salam

Jumlah

4. Berdo'a

135 Menit

Pertemuan Ke II

Guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
Kegiata	in Awai	
Sintak Predict 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa presensi kehadiran peserta didik.		
2. Memberikan apersepsi (guru menanyakan kepada siswa) Pernahkan kalian melihat roda sepeda yang berputa, anak-anak berlari dan plastik yang melayang?itu	3. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	15 Menit
semua merupakan energi kitenik, apasih yang dimaksud dengan energi kinetik? Berapa besarnya? (guru mendemonstrasikan sebuah spidol yang dipegang di ujung jari yang jarak dari lantai kira-kita 1,5 m. kemudian menanyakan)	4. Salah seorang siswa maju kedepan untuk memperagakan apa yang diperintah oleh guru	
Apakah spidol yang menggantung ditangan memiliki energi potensial? (kemudian spidol dijatuhkan) Energi apakah	5. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	
ketia spidol jatuh ditanah?	6. Siswa memperhatikan dan	

92

Guru memberikan motivasi mengamati percobaan yang Guru menyuruh siswa dilakukan dan membentuk kelompok memprediksikan Guru menyampaikan pengamatannya tujuan pembelajaran akan dipelajari yang hari ini Waktu **Kegiatan Inti** Sintak Discuss I 1. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap 1. Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 membentuk kelompok orang. 2. Guru memerintahkan 2. Masing-masing anggota masing-masing siswa dalam kelompok berdiskusi saling mendiskusikan kelompok menyampaikan prediksinya pemikirannya 15 Menit 3. Guru melakukan observasi penilaian sikap 3. Miswa membuat Guru memintak siswa kesimpulan terhadap menyimpulkan jawaban pendapat-pendapat tersebut sementara mengenai hasil dipadukan untuk diskusi mereka memperoleh jawaban yang lakukan bersama. sementara. 5. Guru melakukan observasi university penilaian sikap Explain I Setelah masing-masing kelompok memperoleh alasan 1. Selanjutnya masing-masing dari prediksi yang telah dibuat, perwakilan kelompok maka tahap selanjutnya hasil menyampaikan 1. Guru mempersilahkan jawaban dari apa yang 35 menit mereka diskusikan bersama setiap kelompok menyampaikan atau teman kelompoknya. mempresentasikan hasil 2. Siswa mengikuti diskusinya. arahan 2. Guru mengarahkan dari guru untuk mengikuti atau membimbing jalannya jalannya diskusi diskusi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb Siswa perwakilan Guru mempersilahkan atau kelompok saling siswa untuk saling menanggapi mengenai menanggapi jawaban sementara yang dilakukan perwakilan setiap kelompok mereka 4. Guru melakukan observasi/ pengamatan penilaian sikap Siswa **Observe** bersama 1. Guru bersama siswa kelompoknya dan atas melakukan pengamatan bimbingan dari guru untuk menemukan suatu mengamati dan kebenaran mengenai materi memperhatikan percobaan 2. Guru menjelaskan pengamatan yang mengenai materi serta dilakukan membimbing siswa untuk 2. Siswa beserta kelompoknya 15 Menit mencari kebenaran memperhatikan mengenai materi yang mencatat apa-apa yang didiskusikan perlu atau yang menting 3. Guru memberi kesempatan dalam memecahkan kepada siswa untuk permasalahan materi yang Idie bertanya mengenai mereka bahas. percobaan/simulasi/demont 3. Siswa bertanya mengenai rasi tersebut yang mereka tidak mengerti Discuss II 1. Guru mempersilahkan kembali anggota kelompok 1. Siswa dalam kelompoknya untuk berdiskusi mengenai kembali berdiskusi 20 Menit untuk pengamatan mengenai pengamatan yang memperolah jawaban yang telah dilakukan benar 2. Guru mengamati setiap kelompok diskusi 1. Siswa Thaha Saifuddin Jamb Explain II menyamakan 1. Guru kembali persepsi antara jawaban mempersilahkan dengan apa yang mereka 20 Menit perwakilan kelompok untuk prediksi, sehingga siswa menyampaikan hasil memperoleh kejelasan kesimpulan mereka ataupun kebenaran terhadap

permasalahan

yang

siswa

2. Guru membimbing

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb untuk menyimpulkan hasil diberikan oleh guru dari diskusi materi yang 2. Siswa lainnya mereka lakukan memperhatikan dan mencatat mengenai materi perlu atau penting sebagai hasil akhir dari diskusi mereka. Waktu **Kegiatan Penutup** Evaluasi pembelajaran 1. Guru mengevaluasi 1. Siswa memperhatikan pengertian pembelajaran penjelasan guru usaha. rumus usaha. soal dan contoh penyelesaian usaha, serta konsep usaha dalam kehidupan sehari-hari. 2. Siswa mengajukan 2. Mempersilahkan siswa pertanyaan. 15 Menit untuk bertanya sebelum menutap proses pembelajaran State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb 3. Guru meningatkan siswa 3. Siswa memperhatikan mengenai materi mengingat apa yang guru selanjutnya sampaikan 4. Guru menutup pembelajaran dengan 4. Berdo'a pemberian tugas, nasihat, doa dan salam

Jumlah

135 Menit

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

tak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I. Penilaian

No Teknik **Aspek** Waktu Sikap 1. Rasa ingin tahu 2. Kritis dalam mengeksplorasi dan mengasosiasi data Saat kegiatan 3. Bekerja sama dalam mengeksplorasi Observasi 1. pembelajaran dan mengasosiasi data 4. Bertanggungjawab terhadap yang diberikan 5. Mengagumi kebesaran Tuhan. Pengetahuan 1. Mendefinisikan energi potensial dan energi kinetik. 2. Menyebutkan contoh penerapan energi potensial dan energi kinetik. Menghitung salah satu besaran fisis dalam rumus energi potensial (gravitasi dan pegas). 3. Menghitung salah satu besaran fisis dalam rumus energi kinetik. Menghitung Tes tertulis, besar usaha dari 2. perubahan energi potensial. 4. Menghitung besar usaha dari perubahan energi kinetik. 5. Menyebutkan bunyi hukum kekelan energi mekanik. 6. Menghitung posisi benda dengan menerapkan konsep hukum kekekalan energi mekanik. 7. Menghitung kelajuan benda dengan menerapkan hukum konsep kekekalan energi mekanik.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hukum menerapkan konsep kekekalan energi mekanik. 3. Keterampilan 1. Mengumpulkan data, menganalisis data, menyajikan data dalam bentuk grafik, dan menyimpulkan faktorfaktor yang mempengaruhi besar Saat Observasi pembelajaran energi potensial dan energi kinetik. 2. Mempresentasikan laporan kelompok konsep energi potensial dan energi kinetik berdasarkan analisis data pada praktikum.

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran Peneliti

Erma Suryati, S. Pd

Mandalo Darat, 18 Mei 2019 Mahasiswa

Nada Soraya NIM.151095

PENDIA

IP.19651112199802001

POPINSI

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3:

RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II (KEDUA)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Muaro Jambi

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester : X MIA / II (Dua)

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Materi Pokok : Usaha dan Energi

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (II kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

K2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis konsep energi, usaha, hubungan usaha dan perubahan energi, dan hukum kekekalan energi untuk menyelesaika n permasalahan gerak dalam kejadian sehari-hari
- 4.10 Menerapkan metode ilmiah untuk mengajukan gagasan penyelesaian masalah gerak dalam kehidupan sehari-hari, yang terkait dengan konsep energi, usaha (kerja) dan hukum kekekalan energi.

C. Indikator

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

- 3.10. 1. Mendefinisikan konsep usaha dan energi
- 3.9.4 Menghitung besar energi kinetik dan energi potensial gravitasi dan pegas) yang dimiliki oleh suatu benda
- 3.9.5 Menganalisis besar energi potensial dan energi kinetik yang dimiliki benda dengan menerapkan konsep hukum kekekalan energi mekanik.
- 4.9.3 Menganalisis data dari kelompok diskusi
- 4.9.4 Mempresentasi hasil analisis data dari diskusi kelompok tentang usaha

D. Tujuan Pembelajaran

- 6. Melalui kegiatan diskusi kelompok dari pengamatan, siswa mampu mendefinisikan usaha dan energi
- 7. Melalui kegiatan diskusi kelompok dari pengamatan, siswa mampu menyebutkan contoh penerapan energi potensial dan energi kinetik dalam kehidupan sehari-hari.
- 8. Melalui kegiatan diskusi dari pengamatan, siswa mampu menghitung salah satu besaran fisis dalam rumus energi kinetik dan energi potensial
- Melalui kegiatan diskusi kelompok dari pengamatan, siswa mampu menghitung posisi benda dengan menerapkan konsep hukum kekekalan energi mekanik.

99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

10. Melalui kegiatan diskusi kelompok dari pengamatan, siswa mampu menyajikan hasil analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi besar energi potensial dan energi kinetik dalam bentuk grafik serta mempresentasikannya di depan kelas.

E. Materi Pembelajaran

Usaha dan Energi

Fakta

- Matahari Merupakan sumber energi utama
- Energi panas dari matahari menghasilkan energi-energi lain dimuka bumi
- Definisi usaha secara fisis dengan pengertian usaha dalam kehidupan sehari-hari
- Sumber energi manusia untuk melakukan usaha
- Energi dan usaha saling berkaitan

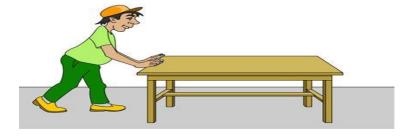
Konsep

- Pengertian usaha dan energi
- Jenis-jenis energi
- Hubungan usaha dan energi
- Energi kinetik dan energi potensial
- Hukum kekekalan energi mekanik

Prinsip/Hukum

- Hukum Kekekalan Energi
- Hukum Kekekalan Energi

5. Usaha



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

usaha dan energi merupakan materi yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kita merasa tidak asing lagi dengan istilahistilah yang ada dalam materi ini. Pada saat kita mendorong sebuah meja dengan gaya tertentu, ternyata meja bergerak.

Usaha adalah perubahan suatu benda akibat gaya yang bekerja atau diberikan pada suatu benda.

Persamaan atau rmumus dari usaha adalah:

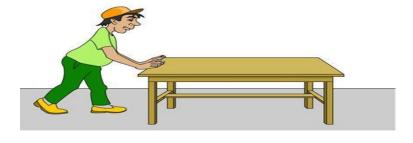
$$W = F \times S$$

Ket:

W: Usaha (J)

F: Gaya (N)

S: Perpindahan (m)



6. Energi Potensial



Energi potensial adalah energi yang dimiliki benda karena kedudukan/posisinya. Energi potensial ada dua, yaitu energi potensial gravitasi dan energi potensial pegas.

c. Energi potensial gravitasi

Energi potensial gravitasi muncul akibat gaya gravitasi bumi pada benda. Berdasarkan konsep gaya gravitasi yang telah dipelajari, maka besar gaya gravitasi tergantung pada massa benda dan jarak antar benda. Dengan demikian:

$$E_p = mgh$$
 atau W = $\Delta Ep \rightarrow W = mg \Delta h$

Jadi, energi potensial bergantung pada massa benda, percepatan gravitasi, dan posisi benda.

d. Energi potensial elastis

Energi potensial pegas adalah muncul akibat adanya gaya pemulih pada benda elastic

$$E_p = \frac{1}{2} k \Delta x^2$$

7. Energi Kinetik

Energi kinetik adalah energi yang dimiliki benda karena geraknya. Jadi, setiap benda yang bergerak memiliki energi kinetik.

Persamaan atau rumus dari energi kinetik adalah :

$$W = \frac{1}{2} m v_1^2 - m v_0^2$$

$$E_K = \frac{1}{2} mv^2$$
 \rightarrow $W = \Delta x^2 E_K$

Ket:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Ek = Energi kinetik

m = Massa benda

ipta milik UIN Sutha Jam

V = Kecepatan

 ΔEk = perubahan energi kinetik

8. Hukum Kekekalan Energi Mekanik

Energi mekanik adalah jumlah energi potensial dan energi kinetik yang dimiliki oleh suatu benda atau energi yang dimiliki benda karena garak atau kalajuannya.

Persamaan atau rumus dari enargi mekanik adalah:

$$EM = EP + EK$$

Hukum kekekalan energi mekanik menyatakan bahwa energi mekanik pada suatu benda besarnya tetap. Misalnya benda awalnya berada pada posisi 1. Kemudian benda dipindah ke posisi 2. Maka berdasarkan hukum kekekalan energi mekanik:

$$EM_1 = EM_2$$

 $EP_1 + EK_1 = EP_2 + EK_2$
 $m g h + \frac{1}{2} mv_1^2 = m g h_2 + \frac{1}{2} mv_2^2$

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model Pembelajaran : PDEODE (Predict, Discuss, Explain,

Observe, Discuss, Explain)

3. Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan

Presentasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

b. Video tentang Usaha dan Energi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Alat dan Bahan

f. Spidol

- f. Laptop
- g. Papan tulis
- g. Lingkungan Sekitar (Meja, kursi dll)
- h. Stopwatch/jam/Hp
- h. Penggaris
- i. Penghapus
- i. Bidang miring yang sangt licin
- j. Balok/Kotak
- 3. Sumber Belajar :

Ruwanto Bambang. 2016. Fisik 1 SMA Kelas X.: Yudistira (Anggota Ikpi)

H. Langkah - langkah Pembelajaran

Pertemuan I

	Aktivitas		
	Guru	Peserta Didik	Waktu
	Kegiata	n Awal	
4.5.6.	mengucapkan salam, berdoa, memeriksa presensi kehadiran peserta didik.	 8. Siswa menanggapi apa yang guru sampaikan 9. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru 	20 Menit
	kemudian guru menyuruh	apa yang diperintah oleh	

104

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb tate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Setelah

salah seorang siswa untuk guru mempraktekkan maju dan apa yang dilakukan guru) apa yang terjadi ketika kita melempar bola ke udara pada saat bola bergerak naik 11. Siswa menjawab bagaimana pertanyaan apersepsi dari kelajuan/kecepatan dan guru energinya bola tersebut. Lalu apa yang dimaksud dengan 12. Siswa memperhatikan dan hukum kekekalan energi mengamati percobaan yang mekanik Guru memberikan motivasi dilakukan dan memprediksikan ❖ Guru menyuruh siswa membentuk kelompok pengamatannya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini Waktu **Kegiatan Inti** Sintak Discuss I 6. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap 4. Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 membentuk kelompok orang. 7. Guru 5. Masing-masing memerintahkan anggota masing-masing siswa dalam kelompok berdiskusi saling kelompok mendiskusikan menyampaikan prediksinya pemikirannya 10 Menit 8. Guru melakukan observasi penilaian sikap 6. Miswa membuat 9. Guru memintak siswa kesimpulan terhadap menyimpulkan jawaban pendapat-pendapat tersebut sementara mengenai hasil dipadukan untuk diskusi yang mereka lakukan memperoleh jawaban bersama. sementara. 10. Guru melakukan observasi penilaian sikap Explain I 30 menit

masing-masing

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kelompok memperoleh alasan dari prediksi yang telah dibuat, maka tahap selanjutnya

- 5. Guru mempersilahkan setiap kelompok menyampaikan atau hasil mempresentasikan diskusinya.
- 6. Guru mengarahkan atau membimbing jalannya diskusi
- 7. Guru mempersilahkan siswa untuk saling menanggapi mengenai jawaban sementara yang dilakukan perwakilan setiap kelompok mereka
- 8. Guru melakukan observasi/ pengamatan penilaian sikap

- Selanjutnya masing-masing kelompok perwakilan enyampaikan hasil jawaban apa yang mereka diskusikan bersama teman kelompoknya.
- 5. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk mengikuti jalannya diskusi
- 6. Siswa atau perwakilan kelompok saling menanggapi

Observe

- 4. Guru bersama siswa melakukan pengamatan untuk menemukan suatu kebenaran mengenai materi
- 5. Guru menjelaskan mengenai materi serta membimbing untuk siswa mencari kebenaran mengenai materi yang didiskusikan
- 6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai percobaan/simulasi/demontr asi tersebut
- Siswa bersama kelompoknya dan atas bimbingan dari guru mengamati dan memperhatikan percobaan pengamatan yang dilakukan
- 5. Siswa beserta kelompoknya memperhatikan mencatat apa-apa yang perlu atau yang menting memecahkan permasalahan materi yang mereka bahas.
- 6. Siswa bertanya mengenai mereka tidak yang mengerti
- Siswa dalam kelompoknya kembali berdiskusi mengenai pengamatan yang telah dilakukan

20 Menit

15 Menit

Discuss II

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

3. Guru mempersilahkan kembali anggota kelompok untuk berdiskusi mengenai



pengamatan

benar

memperolah jawaban yang

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb 4. Guru mengamati setiap kelompok diskusi Siswa menyamakan persepsi antara jawaban Explain II dengan apa yang mereka 3. Guru kembali prediksi, sehingga siswa mempersilahkan perwakilan memperoleh kejelasan kelompok untuk ataupun kebenaran terhadap menyampaikan hasil permasalahan yang 25 Menit kesimpulan mereka diberikan oleh guru 4. Guru membimbing siswa 4. Siswa lainnya untuk menyimpulkan hasil memperhatikan dan dari diskusi materi yang mencatat mengenai materi mereka lakukan perlu atau penting sebagai hasil akhir dari diskusi mereka. Waktu **Kegiatan Penutup** State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb Evaluasi pembelajaran 5. Siswa memperhatikan 5. Guru mengevaluasi penjelasan guru pembelajaran pengertian usaha, rumus usaha, contoh soal dan penyelesaian usaha, serta konsep usaha dalam kehidupan sehari-hari. 6. Siswa mengajukan 6. Mempersilahkan siswa pertanyaan. 15 Menit sebelum untuk bertanya menutap proses pembelajaran 7. Guru meningatkan siswa 7. Siswa memperhatikan mengenai materi selanjutnya mengingat apa yang guru 8. Guru menutup pembelajaran sampaikan dengan pemberian tugas, nasihat, doa dan salam 8. Berdo'a 135 Menit Jumlah

untuk



Pertemuan Ke II

Aktivitas		
Guru	Peserta Didik	Waktu
Kegiata	nn Awal	
	7. Berdoa.	
Sintak Predict 3. Membuka pelajaran	8. Siswa menanggapi apa	
dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa presensi kehadiran peserta	yang guru sampaikan	
didik. H. Memberikan apersepsi (guru menanyakan kepada	9. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari	
siswa) Pernahkan kalian melihat	guru	
gerakan roller coaster dan sebuah benda bergerak melingkar serta vertikal ?bagaimana penerapan hukum kekekalan energi mekanik itu ? (guru memperlihatkan video tentang penerpan hukum kekekalan energi mekanik)	10. Salah seorang siswa maju kedepan untuk memperagakan apa yang diperintah oleh guru	15 Menit
 Guru memberikan motivasi Guru menyuruh siswa membentuk kelompok Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	11. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	
yang akan dipelajari hari ini	12. Siswa memperhatikan dan mengamati percobaan	
	yang dilakukan dan memprediksikan	
	pengamatannya	Waktu

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

observasi/

penilaian sikap

pengamatan

Sintak Discuss I 6. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. 7. Guru memerintahkan masing-masing siswa dalam kelompok mendiskusikan prediksinya 8. Guru melakukan observasi penilaian sikap		membentuk kelompok Masing-masing anggota kelompok berdiskusi saling menyampaikan pemikirannya	15 Menit
9. Guru memintak siswa menyimpulkan jawaban sementara mengenai hasil diskusi yang mereka lakukan bersama. 10. Guru melakukan observasi penilaian sikap	0.	kesimpulan terhadap pendapat-pendapat tersebut dan dipadukan untuk memperoleh jawaban sementara.	
Explain I Setelah masing-masing kelompok memperoleh alasan dari prediksi yang telah dibuat, maka tahap selanjutnya 5. Guru mempersilahkan setiap kelompok menyampaikan atau mempresentasikan hasil diskusinya. 6. Guru mengarahkan atau membimbing jalannya diskusi 7. Guru mempersilahkan siswa untuk saling menanggapi mengenai jawaban sementara yang dilakukan perwakilan setiap kelompok mereka 8. Guru melakukan	4.5.6.	masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil jawaban dari apa yang mereka diskusikan bersama teman kelompoknya.	35 menit

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli < cipta milik UIN Sutha Jamb

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Observe

- 4. Guru bersama siswa melakukan pengamatan untuk menemukan suatu kebenaran mengenai materi
- 5. Guru menjelaskan mengenai materi serta membimbing siswa untuk mencari kebenaran mengenai materi vang didiskusikan
- 6. Guru memberi kesempatan siswa untuk kepada bertanya mengenai percobaan/simulasi/demon trasi tersebut
- Siswa bersama kelompoknya dan atas bimbingan dari guru mengamati dan memperhatikan percobaan pengamatan akan yang dilakukan
- 5. Siswa beserta kelompoknya memperhatikan dan mencatat apa-apa vang perlu atau yang menting memecahkan permasalahan materi yang mereka bahas.
- Siswa bertanya mengenai mereka tidak yang mengerti

Siswa dalam kelompoknya

yang telah dilakukan

berdiskusi

pengamatan

20 Menit

15 Menit

Discuss II

tate

Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

- 3. Guru mempersilahkan kembali anggota kelompok untuk berdiskusi mengenai pengamatan untuk memperolah jawaban yang benar
- 4. Guru mengamati setiap kelompok diskusi

kembali

mengenai

Explain II

- 3. Guru kembali mempersilahkan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kesimpulan mereka
- 4. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil dari diskusi materi yang mereka lakukan
- Siswa menyamakan persepsi antara jawaban dengan apa yang mereka prediksi, sehingga siswa memperoleh kejelasan ataupun kebenaran terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru Siswa
- 4. lainnya memperhatikan mencatat mengenai materi perlu atau penting sebagai akhir dari diskusi hasil

20 Menit

110

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

tak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

mereka. Waktu **Kegiatan Penutup** Evaluasi pembelajaran 5. Guru mengevaluasi 5. Siswa memperhatikan pembelajaran pengertian penjelasan guru usaha. rumus usaha. contoh soal dan penyelesaian usaha, serta konsep usaha dalam kehidupan sehari-hari. 6. Siswa mengajukan 6. Mempersilahkan siswa pertanyaan. 15 Menit untuk bertanya sebelum menutap proses pembelajaran 7. Guru meningatkan siswa 7. Siswa memperhatikan mengenai materi mengingat apa yang guru selanjutnya sampaikan 8. Guru menutup pembelajaran dengan 8. Berdo'a pemberian tugas, nasihat, doa dan salam 135 Menit Jumlah

I. Penilaian

No	Aspek	Teknik	Waktu
3.	 Sikap 6. Rasa ingin tahu 7. Kritis dalam mengeksplorasi dan mengasosiasi data 8. Bekerja sama dalam mengeksplorasi dan mengasosiasi data 9. Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan 10. Mengagumi kebesaran Tuhan. 	Observasi	Saat kegiatan pembelajaran
4.	 Pengetahuan 8. Mendefinisikan energi potensial dan energi kinetik. 9. Menyebutkan contoh penerapan energi potensial dan energi kinetik. 	Tes tertulis,	

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

- Menghitung salah satu besaran fisis dalam rumus energi potensial (gravitasi dan pegas).
- 10. Menghitung salah satu besaran fisis dalam rumus energi kinetik. Menghitung besar usaha dari perubahan energi potensial.
- 11. Menghitung besar usaha dari perubahan energi kinetik.
- 12. Menyebutkan bunyi hukum kekelan energi mekanik.
- 13. Menghitung posisi benda dengan menerapkan konsep hukum kekekalan energi mekanik.
- 14. Menghitung kelajuan benda dengan menerapkan konsep hukum kekekalan energi mekanik.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

	menerapkan konsep hukum kekekalan energi mekanik.		
3.	Keterampilan 1. Mengumpulkan data, menganalisis data, menyajikan data dalam bentuk grafik, dan menyimpulkan faktorfaktor yang mempengaruhi besar energi potensial dan energi kinetik. 2. Mempresentasikan laporan kelompok konsep energi potensial dan energi kinetik berdasarkan analisis data pada praktikum.	Observasi	Saat pembelajaran

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran Peneliti

Erma Suryati, S. Pd

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Mandalo Darat, 18 Mei 2019 Mahasiswa

Nada Soraya NIM.151095

S PENDIDIA Kepala Sekolah SMA NEGERI 11 MUARO JAMBI Drs. Mujiyono 31P.19651112199802001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4:

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **DOSEN AHLI**

LEMBAR VALIDASI

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran Fisika yang implementasinya menggunakan model pembelajaran PDEODE (Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain)

B. PETUNJUK

- 1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
- 2. Makna poin validasi adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No.	Agnek Veng Dinilei			Ska	la Per	nilaiaı	1
110.	Aspek Yang Dinilai			2	3	4	5
I Pe	rumusan Tujuan Pembelajaran						
1.	Kejelasan Standar Kompetensi	dan					
	Kompetensi Inti						
2.	Kejelasan Standar Kompetensi	dan					
	Kompetensi Inti serta Tujuan Pembela	ajaran					
3.	Kejelasan Standar Kompetensi	dan					
	Kompetensi Dasar						
4.	Kesesuaian Standar Kompetensi	dan					
	Kompetensi Dasar dan T	ujuan					
	Pembelajaran						
5.	Ketetapan penjabaran Kompetensi	Dasar					



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ke dalam Indikator			
6. Kesesuaian Indikator dengan Tujuan			
Pembelajaran			
7. Kesesuaian Indikator dengan tingkat			
perkembangan siswa			
II Isi yang Disajikan			
Sistematika penyusunan RPP			
2. Kesesuaian urutan pembelajaran Fisika			
yang implementasinya menggunakan			
model pembelajaran PDEODE			
3. Kesesuaian urutan kegiatan siswa dan			
guru untuk setiap tahap pembelajaran			
dengan aktivitas pembelajaran Fisika			
yang implementasinya menggunakan			
model pembelajaran PDEODE			
4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-			
tahap kegiatan pembelajaran;			
pendahuluan; inti; penutup)			
III Bahasa			
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD			
2. Bahasa yang digunakan komunikatif			
Kesederhaaan struktur kalimat			
IV Waktu		ı	
1. Kejelasan alokasi waktu setiap tahap			
kegiatan/fase pembelajaran			
2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap			
kegiatan/fase pembelajaran.			
V Metode Sajian		1	
Dukungan Strategi Pembelajaran dalam			
pencapaian Indikator			

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Dukungan Metode dan kegiatan terhadap pembelajaran pencacapaian indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

\Box	
3	
⊒	
$\overline{}$	
=	
_	
\sim	
\preceq	
j	
Ω	
_	
Ω	
3	
$\bar{\sigma}$	
_	•

 Dukungan metode dan kegia pembelajaran terhadap pro komunikasi 	
VI Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran	
 Kesesuaian alat bantu dengan mat pembelajaran 	teri

D. Kategori Penunjukan Kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

VII	Penilaian (Validasi Umum)		Skala Penilaian					
		A	В	C	D			
	1. Penilaian		100		1			

Keterangan:

- a. Valid
- b. Valid dengan revisi kecil
- c. Valid dengan revisi besar
- d. Tidak valid

Saran-saran

SkSudikan	langtah	Pembelajaranto.	antera	aktiktas
		comp		
•				

Jambi, Maret 2019

Validator

(Zainal Hartors)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5:

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

LEMBAR VALIDASI

TES

DOSEN AHLI

Mata pelajaran : Fisika

Judul :Penerapan Model Pembelajaran Pdeode (Predict, Discuss,

Explain, Observe, Discuss, Explain) Untuk Meningkatkan

Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Menengah Atas

Negeri 11Muaro Jambi

Peneliti : Nada Soraya

A. Petunjuk

- 1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi beberapa aspek yang terdapat dalam tes hasil belajar pada materi pembelajaran "Usaha dan Energi"
- 2. Penilaian cukup memberikan tanda ceklis ($\sqrt{}$) pada kolom-kolom angkat yang sebaris dengan peryataan yang di berikan. Angka-Angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = sangat kurang baik

3 = cukup

5 = sangat

2 = kurang

4 = baik

3. Dibagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrument tes hasil belajar fisika tersebut.

Atas kehadiran Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi lembar validasari ini, saya ucapkan terimakasi.

NO	INDIKATOR YANG DI VALIDASI	SKOR						
		1	2	3	4	5		

I. Kesesuaian Teknik Penilaian

	dengan indikator dan tujuan pembelajaran. 2. Kesesuaian butir instrumen denagan indikator dan tujuan pembelajaran			
II.	Kelengkapan instrument			
AL DE E	Ketersediaan kunci jawaban	٠,	٠.	٠.
III.	Kesesuaian inti			
	Kesesuaian pertanyaan dengan materi Kesesuaian kunci jawaban dengan pertanyaan soal			
IV.	Kontruksi soal			
	Ketersediaan petunjuk pengerjaan soal Ketepatan pilihan bentuk soal dengan SK dan KD Kesesuaian pertanyaan dengan tingkat kognitif siswa			

t-gnikit ma Jambi, Maret 2019 Validator

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Lampiran 5:

LEMBAR VALIDASI

TES

DOSEN AHLI

Mata pelajaran : Fisika

Judul :Penerapan Model Pembelajaran Pdeode (Predict, Discuss,

> Explain, Observe, Discuss, Explain) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Menengah Atas

Negeri 11Muaro Jambi

Peneliti : Nada Soraya

B. Petunjuk

- 4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi beberapa aspek yang terdapat dalam tes hasil belajar pada materi pembelajaran "Usaha dan Energi"
- 5. Penilaian cukup memberikan tanda ceklis ($\sqrt{}$) pada kolom-kolom angkat yang sebaris dengan peryataan yang di berikan. Angka-Angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = sangat kurang baik

3 = cukup

5 = sangat

2 = kurang

4 = baik

6. Dibagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrument tes hasil belajar fisika tersebut.

Atas kehadiran Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi lembar validasari ini, saya ucapkan terimakasi.

NO	INDIKATOR YANG DI VALIDASI	SKOR						
		1	2	3	4	5		

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Catatan

I. Kesesuaian Teknik Penilaian

	dengan indikator dan tujuan pembelajaran. 2. Kesesuaian butir instrumen denagan indikator dan tujuan pembelajaran				
II.	Kelengkapan instrument				
1, 11	Ketersediaan kunci jawaban		"		
III.	Kesesuaian inti				
	Kesesuaian pertanyaan dengan materi Kesesuaian kunci jawaban dengan pertanyaan soal				1989
IV.	Kontruksi soal	21, 72	100	A section	
8.40	Ketersediaan petunjuk pengerjaan soal Ketepatan pilihan bentuk soal dengan SK dan KD Kesesuaian pertanyaan dengan tingkat kognitif siswa				

dy Krytat t-gnikit ma

> Jambi, Maret 2019 Validator

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Lampiran 6:

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

GURU MATA PELAJARAN

D. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran Fisika yang implementasinya menggunakan model pembelajaran PDEODE (Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain)

E. PETUNJUK

- 3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
- 4. Makna poin validasi adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

F. PENILAIAN

No	No. Aspek Yang Dinilai		Skal	a Pen	ilaian	
110.	Aspek Tang Dinnai	1	2	3	4	5
I Pe	rumusan Tujuan Pembelajaran			•	•	•
8	. Kejelasan Standar Kompetensi dan					
	Kompetensi Inti					
9	. Kejelasan Standar Kompetensi dan					
	Kompetensi Inti serta Tujuan					
	Pembelajaran					
1	0. Kejelasan Standar Kompetensi dan					
	Kompetensi Dasar					
1	1. Kesesuaian Standar Kompetensi dan					
	Kompetensi Dasar dan Tujuan					

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembelajaran 12. Ketetapan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam Indikator 13. Kesesuaian Indikator dengan Tujuan Pembelajaran 14. Kesesuaian Indikator dengan tingkat perkembangan siswa II Isi yang Disajikan 5. Sistematika penyusunan RPP 6. Kesesuaian urutan pembelajaran Fisika implementasinya menggunakan model pembelajaran PDEODE 7. Kesesuaian urutan kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran Fisika implementasinya menggunakan yang model pembelajaran PDEODE 8. Kejelasan skenario pembelajaran (tahappembelajaran; tahap kegiatan pendahuluan; inti; penutup) III Bahasa 4. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD 5. Bahasa yang digunakan komunikatif 6. Kesederhaaan struktur kalimat IV Waktu 3. Kejelasan alokasi waktu setiap tahap kegiatan/fase pembelajaran 4. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran. V Metode Sajian

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

3. Dukungan Strategi Pembelajaran dalam	
pencapaian Indikator	
4. Dukungan Metode dan kegiatan	
pembelajaran terhadap pencacapaian indikator	
markator	

indikator	
Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses komunikasi	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
VI Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran	
Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran	

D. Kategori Penunjukan Kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

VII	Penilaian (Validasi Umum)	Ska	ıla Pe	nilaia	n
	Propert I things to take	A	В	C	D
	1. Penilaian				1

Keterangan:

- Valid
- b. Valid dengan revisi kecil
- Valid dengan revisi besar
- Tidak valid

Saran-saran

Jambi, april 2019

Validator

Erma Suryati, SP.d

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7:

LEMBAR VALIDASI

TES

GURU MATA PELAJARAN

Mata pelajaran : Fisika

Judul :Penerapan Model Pembelajaran Pdeode (Predict, Discuss,

Explain, Observe, Discuss, Explain) Untuk Meningkatkan

Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Menengah Atas

Negeri 11Muaro Jambi

Peneliti : Nada Soraya

C. Petunjuk

- 7. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi beberapa aspek yang terdapat dalam tes hasil belajar pada materi pembelajaran "kalor"
- 8. Penilaian cukup memberikan tanda ceklis ($\sqrt{\ }$) pada kolom-kolom angkat yang sebaris dengan peryataan yang di berikan. Angka-Angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = sangat kurang baik

3 = cukup

5 = sangat

2 = kurang

4 = baik

9. Dibagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrument tes hasil belajar fisika tersebut.

Atas kehadiran Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi lembar validasari ini, saya ucapkan terimakasi.

NO	INDIKATOR YANG DI VALIDASI			SKOF	2	
		1	2	3	4	5

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

I. Kesesuaian Teknik Penilaian

dengan indikator dan tujuan pembelajaran. 2. Kesesuaian butir instrumen denagan indikator dan tujuan pembelajaran Kelengkapan instrument II. 1. Ketersediaan kunci jawaban III. Kesesuaian inti 1. Kesesuaian pertanyaan dengan materi 2. Kesesuaian kunci jawaban dengan pertanyaan soal IV. Kontruksi soal 1. Ketersediaan petunjuk pengerjaan soal 2. Ketepatan pilihan bentuk soal dengan SK dan KD 3. Kesesuaian pertanyaan dengan tingkat kognitif siswa

Jambi, April 2019

Validator



Erma Suryati, S. Pd



Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

LEMBAR OBSERVASI

(Kegiatan Guru Pada Siklus I)

Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semster : X/ II (dua)

Peminatan : IPA

Materi Pokok : Usaha dan Energi

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Nama Observer:

Kegiatan Pembelajaran

2		Terla	ıksana
	Kegiatan Awal	Ya	Tidak
	Sintak Predict		
7.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam,		
:	berdoa, memeriksa presensi kehadiran peserta didik.		
3.	Guru mengingatkan kembali materi minggu lalu atau		
,	sebelumnya		
9.	Memberikan apersepsi		
	(guru menanyakan kepada siswa)		
	Apakah kalian pernah melakukan usaha? Dengan		
	kalian belajar fisika sungguh-sungguh supaya		
-	dapat nilai memuaskan, apakah dapat dikatakan usaha?		
;	(guru menyuruh siswa memper hatikan sebuah meja		
	didepan lalu guru mengingatkan bahwa meja diam tidak		
	bergerak karena tidak diberi gaya, kemudian guru		

lambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

(e)		
menyuruh salah seorang siswa untuk maju dan		
0.		
D t		
menyuruh salah seorang siswa untuk maju dan		
mendorong meja tersebut)		
Apa yang terjadi ketika meja tersebut diberikan		
sebuah gaya? Apakah mendorong meja tersebut		
dikatakan melakukan suatu usaha? Lalu apa itu		
pengertian usaaha?		
Guru memberikan motivasi		
Guru menyuruh siswa membentuk kelompok		
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang		
akan dipelajari hari ini		
Kegiatan Inti	Ya	Tidak
Sintak Discuss I		
11. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Setiap		
kelompok terdiri dari 4-5 orang.		
12. Guru memerintahkan masing-masing siswa dalam		
kelompok mendiskusikan prediksinya		
13. Guru melakukan observasi penilaian sikap		
14. Guru memintak siswa menyimpulkan jawaban		
sementara mengenai hasil diskusi yang mereka lakukan		
bersama.		
15. Guru melakukan observasi penilaian sikap		
Explain I		
Setelah masing-masing kelompok memperoleh alasan dari		
prediksi yang telah dibuat, maka tahap selanjutnya		
9. Guru mempersilahkan setiap kelompok menyampaikan		
atau mempresentasikan hasil diskusinya. 10. Guru mengarahkan atau membimbing jalannya diskusi		
11. Guru mempersilahkan siswa untuk saling menanggapi		
mengenai jawaban sementara yang dilakukan		
perwakilan setiap kelompok mereka		
12. Guru melakukan observasi/ pengamatan penilaian		
sikap		
Observe		
7. Guru bersama siswa melakukan pengamatan untuk		
menemukan suatu kebenaran mengenai materi		
8. Guru menjelaskan mengenai materi serta membimbing		
siswa untuk mencari kebenaran mengenai materi yang		
didiskusikan		
10 Guru memberi kecempatan kenada cicwa untuk		

9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

amic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

percobaan/simulasi/demontrasi bertanya mengenai tersebut Discuss II Guru mempersilahkan kembali anggota kelompok berdiskusi mengenai untuk pengamatan untuk memperolah jawaban yang benar Guru mengamati setiap kelompok diskusi Explain II 5. Guru kembali mempersilahkan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kesimpulan mereka Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil dari diskusi materi yang mereka lakukan **Tidak Kegiatan Penutup** Ya Evaluasi pembelajaran 9. Guru mengevaluasi pembelajaran pengertian usaha, rumus usaha, contoh soal dan penyelesaian usaha, serta konsep usaha dalam kehidupan sehari-hari. 10. Mempersilahkan siswa untuk bertanya menutap proses pembelajaran 11. Guru meningatkan siswa mengenai materi selanjutnya 12. Guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas, nasihat, doa dan salam

Kom	entar dan Saran		

Jambi.

2019

Observer.

Erma Suryati, S. Pd



Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR OBSERVASI

(Kegiatan Siswa pada Siklus I)

Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semster : X/ II (dua)

Peminatan : IPA

Materi Pokok : Usaha dan Energi

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Nama Observer : Nada Soraya

Nim : TF. 151095

Kegiatan Pembelajaran

	Aktivitas Peserta Didik	Terl	aksana
	Kegiatan Awal	Ya	Tidak
1.	Berdoa.		
2.	Siswa menanggapi apa yang guru sampaikan		
3.	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru		
4.	Salah seorang siswa maju kedepan untuk memperagakan apa yang diperintah oleh guru		
5.	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru		
6.	Siswa memperhatikan dan mengamati percobaan yang dilakukan dan memprediksikan pengamatannya		

a)		
7		
<u>)</u>		
<u> </u>		
3		
Kegiatan Inti 1. Siswa membentuk membentuk kelompok 2. Masing-masing anggota kelompok berdiskusi saling menyampaikan pemikirannya 3. Siswa membuat kesimpulan terhadap pendapatpendapat tersebut dan dipadukan untuk	Ya	Tidak
Siswa membentuk membentuk kelompok		
2		
2. Masing-masing anggota kelompok berdiskusi		
saling menyampaikan pemikirannya		
3. Siswa membuat kesimpulan terhadap pendapat-		
pendapat tersebut dan dipadukan untuk		
memperoleh jawaban sementara.		
4. Selanjutnya masing-masing perwakilan		
kelompok menyampaikan hasil jawaban dari apa		
yang mereka diskusikan bersama teman		
kelompoknya.		
5. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk		
mengikuti jalannya diskusi		
6. siswa atau perwakilan kelompok saling		
menanggapi		
7. Siswa bersama kelompoknya dan atas bimbingan		
dari guru mengamati dan memperhatikan		
percobaan pengamatan yang akan dilakukan		
8. Siswa beserta kelompoknya memperhatikan dan		
mencatat apa-apa yang perlu atau yang menting		
dalam memecahkan permasalahan materi yang		
mereka bahas.		
9. siswa bertanya mengenai yang mereka tidak		
mengerti		
10. siswa dalam kelompoknya kembali berdiskusi		
mengenai pengamatan yang telah dilakukan		
11. Siswa menyamakan persepsi antara jawaban		
dengan apa yang mereka prediksi, sehingga siswa		
memperoleh kejelasan ataupun kebenaran		
terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru		
12. Siswa lainnya memperhatikan dan mencatat		
mengenai materi perlu atau penting sebagai hasil		
akhir dari diskusi mereka.		
mereka bahas. 9. siswa bertanya mengenai yang mereka tidak mengerti 10. siswa dalam kelompoknya kembali berdiskusi mengenai pengamatan yang telah dilakukan 11. Siswa menyamakan persepsi antara jawaban dengan apa yang mereka prediksi, sehingga siswa memperoleh kejelasan ataupun kebenaran terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru 12. Siswa lainnya memperhatikan dan mencatat mengenai materi perlu atau penting sebagai hasil akhir dari diskusi mereka. Kegiatan Penutup 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru	Ya	Tidak
1. Siswa memperhatikan penjelasan guru		
) Sisting mempermuman penjerusun guru		



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

2.	Siswa mengajukan pertanyaan	
3.	Berdo'a	

Kom	entar dan Saran				
•					
				2010	
			Jambi,	2019	

(.....)

Observer,



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

LEMBAR OBSERVASI

(Kegiatan Siswa pada Siklus I)

: Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi Sekolah

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semster : X/ II (dua)

Peminatan : IPA

Materi Pokok : Usaha dan Energi

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Nama Observer

Nim

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan P	Aktivitas Peserta Didik					
		Terlaksana				
7. Berdoa 8. Siswa 9. Siswa	Kegiatan Awal	Ya	Tidak			
7. Berdoa	1.					
8. Siswa	menanggapi apa yang guru sampaikan					
9. Siswa	menjawab pertanyaan apersepsi dari guru					
	seorang siswa maju kedepan untuk eragakan apa yang diperintah oleh guru					
11. Siswa	menjawab pertanyaan apersepsi dari guru					
yang	memperhatikan dan mengamati percobaan dilakukan dan memprediksikan natannya					

@			
@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb			
$\stackrel{>}{\succ}$			
읁.			
ð			
3			
≓	Kegiatan Inti	Ya	Tidak
\subseteq	13. Siswa membentuk membentuk kelompok		
S	13. Siswa membentuk membentuk kelompok		
4	14. Masing-masing anggota kelompok berdiskusi		
D	saling menyampaikan pemikirannya		
Jai	15. Siswa membuat kesimpulan terhadap pendapat-		
d d	pendapat tersebut dan dipadukan untuk		
≅.	memperoleh jawaban sementara.		
	16. Selanjutnya masing-masing perwakilan		
	kelompok menyampaikan hasil jawaban dari apa		
	yang mereka diskusikan bersama teman		
	kelompoknya.		
	17. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk		
	mengikuti jalannya diskusi		
	18. siswa atau perwakilan kelompok saling		
	menanggapi		
	19. Siswa bersama kelompoknya dan atas bimbingan		
	dari guru mengamati dan memperhatikan		
	percobaan pengamatan yang akan dilakukan		
Sto	20. Siswa beserta kelompoknya memperhatikan dan		
ate	mencatat apa-apa yang perlu atau yang menting		
S	dalam memecahkan permasalahan materi yang		
an	mereka bahas.		
nic.	21. siswa bertanya mengenai yang mereka tidak		
\Box	mengerti 22. siswa dalam kelompoknya kembali berdiskusi		
Ĭ.	mengenai pengamatan yang telah dilakukan		
ersi	23. Siswa menyamakan persepsi antara jawaban		
Ψ	dengan apa yang mereka prediksi, sehingga siswa		
of	memperoleh kejelasan ataupun kebenaran		
Sul	terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru		
tho	ternadap permasaranan yang dibernan oleh gara		
Ĭ.	24. Siswa lainnya memperhatikan dan mencatat		
Tho	mengenai materi perlu atau penting sebagai hasil		
ohk	akhir dari diskusi mereka.		
Islamic University of Sulthan Thaha Saifud	Kegiatan Penutup	Ya	Tidak
Ę			
dd	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru		

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

5. Siswa mengajukan pertanyaan6. Berdo'a

Julion, 10 7 tr	
Observer,	
1 1	

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

@ Hak cipta milik UIN Sotha Jamb

Dokumentasi

Proses Pembelajaran Siklus I













State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

@ Hak cipta milik UIN Sutha

Dokumentasi

Proses Pembelajaran Siklus II













a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb



KEMENTRIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi - Ma Km.16 Simp. Sei. Duren Kab. Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2013	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa

: Nada Soraya

NIM

: TF. 151095

Pembimbing I

: Drs. Rizalman, M. Pd

Judul

: Penerapan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe,

Discuss, Explain (PDEODE) Untuk Meningkatkan Kemampuan

Kognitif Fisika Siswa Sma Negeri 11 Muaro Jambi

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi

: Tadris Fisika

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09 - 01 - 2019	1	Penyerahan surat pengajuan dosen pembimbing	4
2	23 – 01 – 2019	2	Perbaikan proposal	A
3	04 - 02 - 2019	3	Perbaikan proposal	4
4	08 – 02 -2019	4	Tanda tangan izin seminar	A
5	13 – 03 -2019	5	Penjadwalan Seminar	de
6	15 – 03 - 2019	6	Perbaikan proposal	2
7	29 - 03 - 2019	7	ACC pengesahan judul dan izin riset	4
8	16 - 05 - 2019	8	perbaikan skipsi	A.
9	18 - 05 - 2019	9	ACC Skripsi	A
10	20 -05 - 2019	10	Tanda tangan Nota dinas	To the
11				19

Jambi,

M. Pd NIP. 196310171998031002 2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

KEMENTRIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi - Ma Km.16 Simp. Sei. Duren Kab. Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2013	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Nada Soraya : TF. 151095 NIM

Pembimbing II : Nissa Sukmawati, M. Si

Judul :Penerapan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe,

Discuss, Explain (PDEODE) Untuk Meningkatkan Kemampuan

Kognitif Fisika Siswa Sma Negeri 11 Muaro Jambi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Tadris Fisika

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 - 01 - 2019	1	Isi bab I III	Aling
2	21 – 01 -2019	2	Penulisan Bab I - III	Tolling
3	30 - 01 - 2019	3	Daftar isi dan daftra pustaka	Olan (
4	06 - 02 - 2019	4	ACC untuk diseminarkan	Ching (
5	27 - 02 - 2019	5	Penjadwalan seminar	whing
6	11 – 03 – 2019	6	Bimbingan RPP	Ching
7	12 - 03 - 2019	7	Persetujuan riset	Oling (
8	18 - 03 - 2019	8	Bimbingan RPP dan Istrumen penelitian	- Shuy
9	21 - 03 - 2019	9	Bimbingan Pra-riset	Ching +
10	14 - 05 - 2019	10	Bimbingan Bab IV – V	Ching
11	15 - 05 - 2019	11	ACC Sidang Munaqasah	Whings
12				

Jambi, Pembimbing II,

ukmawati, M. Si NIP.199003092018012001



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Nada Soraya

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl lahir : Bingin Teluk, 22 Mei 1997 Alamat E-Mail : Nadasoraya225@gmai.com

No.Kontak : 0852-6760-2749



Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal:

- 1. SD N 2 Bingin Teluk, 2011
- 2. SMP N Bingin Teluk, 2013
- 3. SMA N Bingin Teluk, 2015

Pengalaman Organisasi

- 1. Pramuka
- 2. Osis
- 3. PMII

Motto Hidup

"Jika gagal dengan usaha dan do'a, Maka nikmatilah prosesnya. Jika berhasil, maka nikmatilah dengan bersyukur dan berbagilah bersama mereka yang menjadi alasan kau berusaha dan berdo'a tersebut. & Jadilah Senyum terindah ku_Bahagia Kalian "keluarga". "